

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK
KECAMATAN MARANCAR**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas – Tugas
Dan Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd. I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2012

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK
KECAMATAN MARANCAR**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas – Tugas
Dan Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd. I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2012

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK
KECAMATAN MARANCAR**



SKRIPSI

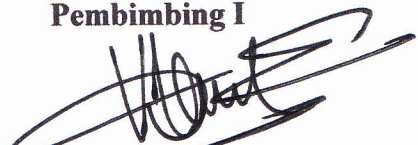
*Disusun Untuk Melengkapi Tugas – Tugas
Dan Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd. I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

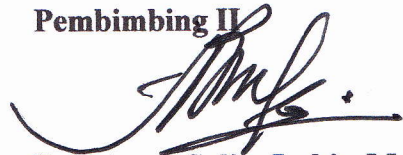
JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I


Drs. Kamaluddin, M.Ag
Nip : 19651102 199103 1 003

Pembimbing II


Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
Nip : 1963821 199303 1 003

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBIYAH
Email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl.Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi a.n
Juli Hajjah
Lamp : 5 (lima) Exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2012
Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
di -

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **JULI HAJJAH** yang berjudul **"PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK KECAMATAN MARANCAR"**

Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 003

Pembimbing II

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 1963821 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / PAI-3
Judul Skripsi : **“PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN
PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA
BONAN DOLOK KECAMATAN MARANCAR”**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2012

Saya yang menyatakan,



JULI HAJJAH
NIM. 08. 310 0073



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**


NAMA : JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073
JURUSAN : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
**JUDUL : " Peran Guru Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap
Akhlak Siswa Di Mts Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok
Kecamatan Marancar"**

KETUA : Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag ()

SEKRETARIS : Drs. Kamaluddin, M. Ag ()

ANGGOTA :1. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag ()

2. Drs. Kamaluddin, M. Ag ()

3. H. Nurfin Sihotang, M.A, Ph. D ()

4. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae. M.A ()

Diajukan di Padangsidimpuan pada tanggal 21 Mei 2012
Pukul 13.30 s/d 17.00 WIB
Hasil Nilai: 69 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif/IPK. 3, 68
Predikat: ~~Cukup/Baik/Amat Baik~~/Cum Laude)



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

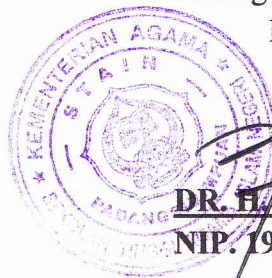
PENGESAHAN

**SKRIPSI BERJUDUL "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN
PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN
DOLOK KECAMATAN MARANCAR"**

Ditulis Oleh : JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpun, 21 Mei 2012
Ketua STAIN




DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan sukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, Solawat dan salam penulis sanjungkan ke hadirat Rasulullah Saw yang sapaatnya dinantikan ummatnya di yaumul akhir. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK KECAMATAN MARANCAR”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu Tarbiyah pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih pada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberika kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyempatkan terima kasih kepada:

1. Drs. Kamaluddin, M.Ag sebagai pembimbing I dan Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta kesabaran dan kebesaran jiwa pembimbing dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ketua STAIN Padangsidimpuan, Para Pembantu Ketua, Bapak-bapak/Ibu Jurusan, Bapak-bapak/Ibu-ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati dan seluruh Civitas Akademika STAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Padangsidimpuan dan beserta staf karyawan/i yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibunda dan Ayahanda tercinta dan seluruh keluarga yang memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih buat semua kerabat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak, demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Terima Kasih kepada pihak sekolah khususnya Bapak kepala sekolah Amsaruddin, Spd. I dan guru akidah akhlah yaitu ibu Rita Susanti, SH, I yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidimpuan, 21 Mei 2012

Penulis,



JULI HAJJAH
NIM. 08. 310 0073

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK KECAMATAN
MARANCAR**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas – Tugas
Dan Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (SPd. I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2012

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK KECAMATAN
MARANCAR**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas – Tugas
Dan Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (SPd. I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

**JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Kamaluddin, M.Ag
Nip : 19651102 199103 1 003**

**Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
Nip : 1963821 199303 1 003**

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBIYAH
Email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl.Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi a.n
Juli Hajjah

Lamp : 5 (lima) Exemplar

Padangsidimpuan, 21 Mei 2012

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
di -

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **JULI HAJJAH** yang berjudul **"PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK KECAMATAN MARANCAR"**

Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 003

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 1963821 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / PAI-3
Judul Skripsi : **“PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN
PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS
DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK
KECAMATAN MARANCAR”**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Mei 2012

Saya yang menyatakan,

JULI HAJJAH
NIM. 08. 310 0073



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073
JURUSAN : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
**JUDUL : ” Peran Guru Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa
Di Mts Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar”**

KETUA : Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag ()

SEKRETARIS : Drs. Kamaluddin, M. Ag ()

ANGGOTA :1. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag ()

2. Drs. Kamaluddin, M. Ag ()

3. H. Nurfin Sihotang, M.A, Ph. D ()

4. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae. M.A ()

Diajukan di Padangsidimpuan pada tanggal 21 Mei 2012

Pukul 13.30 s/d 17.00 WIB

Hasil Nilai: 69 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif/IPK. 3, 68

Predikat: ~~Cukup/Baik/Amat Baik~~/Cum Laude



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

P E N G E S A H A N

**SKRIPSI BERJUDUL "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS DARUL AKHIROH
DESA BONAN DOLOK KECAMATAN MARANCAR"**

Ditulis Oleh : JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 21 Mei 2012
Ketua STAIN

DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan sukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, Solawat dan salam penulis sanjungkan ke hadirat Rasulullah Saw yang sapaatnya dinantikan ummatnya di yaumul akhir. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK KECAMATAN MARANCAR”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu Tarbiyah pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih pada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberika kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyempatkan terima kasih kepada:

1. Drs. Kamaluddin, M.Ag sebagai pembimbing I dan Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta kesabaran dan kebesaran jiwa pembimbing dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ketua STAIN Padangsidimpuan, Para Pembantu Ketua, Bapak-bapak/Ibu Jurusan, Bapak-bapak/Ibu-ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati dan seluruh Civitas Akademika STAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Padangsidimpuan dan beserta staf karyawan/i yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibunda dan Ayahanda tercinta dan seluruh keluarga yang memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih buat semua kerabat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak, demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Terima Kasih kepada pihak sekolah khususnya Bapak kepala sekolah Amsaruddin, Spd. I dan guru akidah akhlah yaitu ibu Rita Susanti, SH, I yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidimpuan, 21 Mei 2012

Penulis,

JULI HAJJAH
NIM. 08. 310 0073

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Kerangka Teori	10
1. Peran Guru Akidah Akhlak	10
a. Pengertian Guru.....	10
b. Syarat – Syarat Menjadi Guru yang Baik.....	14
c. Sikap dan Sifat Guru yang Baik.....	17
d. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.....	20
2. Akhlak Siswa	30
a. Pengertian Akhlak.....	30
b. Sumber – Sumber Ajaran Akhlak.....	33
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	36
d. Ruang Lingkup Akhlak.....	39
B. Kerangka Pikir	43
C. Hipotesis.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Waktu dan Tempat Penelitian	44
B. Jenis Metode & Pendekatan Penelitian.....	44
C. Defenisi Operasional Variabel.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
E. Instrumen & Teknik Pengumpulan Data.....	47

F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Data	51
1. Peran Guru Akidah Akhlak	51
2. Akhlak Siswa	55
B. Pengujian Hipotesis	59
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran – Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Rangkuman deskripsi data variabel peran guru akidah akhlak	51
Tabel 2	: Distribusi frekuensi skor peran guru akidah akhlak	52
Tabel 3	: Kualitas skor peran guru akidah akhlak.....	54
Tabel 4	: Rangkuman deskripsi data variabel akhlak siswa	56
Tabel 5	: Distribusi frekuensi skor akhlak siswa	57
Tabel 6	: Kualitas skor akhlak siswa.....	59
Tabel 7	: Peran guru akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa	61
Tabel 8	: Rangkuman hasil analisa korelasi dan regresi antara variabel X dan variabel Y	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Diagram batang distribusi skor responden untuk peran guru akidah akhlak	53
Gambar 2	: Diagram batang distribusi skor akhlak siswa	58
Gambar 3	: Gambar persamaan garis regresi variabel X (peran guru akidah akhlak) dan Y (akhlak siswa).....	66

ABSTRAK

NAMA : JULI HAJJAH
NIM : 08. 310 0073
JURUSAN : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
JUDUL : " Peran Guru Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Di Mts Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar"

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh ?. Bagaimana keadaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh ?. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar ?.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh, untuk mengetahui keadaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar.

Di dalam metode penelitian, penelitian ini dilaksanakan di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar, mulai dari tanggal 27 Oktober 2011 sampai dengan 30 Maret 2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan instrument pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan angket. Untuk mengetahui sejauh mana peran guru akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar, maka data yang diperoleh dan dianalisa dengan metode kuantitatif dengan rumus product moment, dan regresi sederhana.

Jawaban dari hasil peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dari jawaban responden dapat di golongan ke kategori sedang, terlihat dari hasil skor jawaban responden yaitu 68, 42 % sebanyak 39 orang dari jumlah responden 57 orang. Jawaban dari hasil seluruh siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dari jawaban responden mengenai akhlak siswa dapat digolongkan ke kategori sedang, terlihat dari hasil skor dari jawaban responden yaitu 73, 68 % sebanyak 42 orang dari jumlah responden 57. Setelah diuji signifikansi antara variabel X dan variabel Y maka ada pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa, yang ditemukan angka koefisiensi korelasi sebesar 0, 62 dengan kategori pengaruh yang kuat, dan persamaan regresi sebesar $Y = a + b X = 20, 37 + 0, 62 X$ dan nilai " F " Hitung sebesar 35, 16 sedangkan " F " Tabel sebesar 4, 02. berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan demikian "ada pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar".

ABSTRAKSI

NAMA : JULI HAJJAH

NIM : 08. 310 0073

JURUSAN : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

JUDUL : ” Peran Guru Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Di Mts Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar”

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh ?. Bagaimana keadaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh ?. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar ?.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh, untuk mengetahui keadaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar.

Di dalam metode penelitian, penelitian ini dilaksanakan di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan instrument pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan angket. Untuk mengetahui sejauh mana peran guru akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar, maka data yang diperoleh dan dianalisa dengan metode kuantitatif dengan rumus product moment, dan regresi sederhana.

Jawaban dari hasil peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dari jawaban responden dapat di golongkan ke kategori sedang, terlihat dari hasil skor jawaban responden yaitu 68, 42 % sebanyak 39 orang dari jumlah responden 57 orang. Jawaban dari hasil seluruh siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dari jawaban responden mengenai akhlak siswa dapat digolongkan ke kategori sedang, terlihat dari hasil skor dari jawaban responden yaitu 73, 68 % sebanyak 42 orang dari jumlah responden 57 orang. Setelah diuji signifikansi antara variabel X dan variabel Y maka ada pengaruh yang signifikan yang ditemukan angka koefisiensi korelasi sebesar 0, 62 dengan kategori pengaruh yang kuat, dan persamaan regresi sebesar $Y = a + b X = 20, 37 + 0, 62 X$ dan nilai “ F “ Hitung sebesar 35, 16 sedangkan “ F “ Tabel sebesar 4, 02. berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan demikian “ada pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar”.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin*, sebagaimana dikemukakan A. Malik Fadjar dan Abdul Ghafir. Menyatakan bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹

Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian, hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat – buat dan tidak memerlukan pemikiran. Jadi, akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan cara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan. Seperti contoh akhlak siswa yang baik adalah sabar, pemaaf, syukur, jujur, adil, sopan, toleransi, bertanggung jawab, tolong menolong, kasih mengasihi, dan lain – lain. Adapun contoh akhlak siswa yang tidak baik adalah berbuat jahat terhadap teman, kikir, dengki, iri, marah, dendam, rasa mendongkol, sombong, angkuh, ribut di dalam lokal, datang kesekolah terlambat, dan lain – lain.

¹ A. Malik Fadjar & Abdul Ghafir, *Kuliah Agama Islam Di Perguruan Tinggi* (Semarang : Al- Ikhlas Surabaya, 1981), hlm. 97.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunya, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya sesuatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada keadaan akhlaknya.

Rasulullah Saw :

حدثنا زهير بن حرب وعثمان بن أبي شيبة قال حد ثنا جرير عن الأعمش عن شقيق عن مسروق. قال دخلنا على عبد الله بن عمر وحين قدم معاوية الى الكوفة. فذكر رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال لم يكن فاحشا ولا متفحشا. وقال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إن من حياركم أحسنكم أخلاق

Artinya : Menceritakan kepada kami Zuhaira bin Harbin dan Utsman bin Abi Syaibah berkata ia menceritakan kepada kami zarir dari Akmasyir dari Syaqiq. Bersumber dari Masruq dia berkata aku pernah data menemui Abdullah bin Amir ketika Muawiyah berkunjung di Kufah. Selanjutnya Abdullah bin Amir bercerita tentang Rasulullah Saw. Dia berkata: "Rasulullah Saw tidak pernah melampauhi batas dan tidak pernah berbuat keji." Dia juga mengatakan: "Rasulullah Saw pernah bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling baik budi pekertinya."²

Begitu juga siswa apabila sudah mempunyai akhlak, dia akan tahu hak dan kewajibannya, bukan hanya mengetahui teorinya akan tetapi dia harus dapat memperaktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan hal tersebut akhlak seorang siswa perlu dididik oleh orang dewasa. Di antara orang dewasa yang perlu berperan dalam membina akhlak siswa adalah guru akidah akhlak. Guru adalah orang yang memberikan ilmu

² Abdul Wahab & Abdul Latif, *Sunan Tarmiz Zuz 4* (Semarang: Toha Putra, t. th), hlm. 122.

pengetahuan kepada siswa. Dalam rangka ini guru tidak semata – mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of value* yang sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Pengertian guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dan jalur pendidikan formal dan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³

Guru akidah akhlak sangat besar tanggung jawabnya dalam membentuk akhlak siswa, sebab tugas guru akidah akhlak menyadarkan siswa untuk melaksanakan perbuatan sesuai dengan nilai – nilai Islam dalam kehidupan sehari – hari. Di tangan gurulah akan dihasilkan siswa yang berkualitas bukan hanya dari segi akhlaknya akan tetapi segi akademisnya, keahliannya, kematangan emosionalnya dan moral spritualnya. Dengan demikian akan menghasilkan generasi masa depan yang mempunyai intelektual yang tinggi dan akhlakul kharimah yang baik.

Ada beberapa peran yang dapat meningkatkan akhlak siswa, yang harus dimiliki guru akidah akhlak di antaranya yaitu peran guru sebagai korektor. Guru sebagai kolektor harus bisa membedakan nilai yang baik dan nilai yang buruk, sesuai dengan ajaran al-quran dan hadis Nabi Saw. Semua nilai yang

³ Kunandar, *Guru Fropesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 54.

baik yang ada pada diri siswa harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disingkirkan dari dirinya. Sebab, setiap siswa mempunyai tingkah laku masing – masing, antara siswa yang satu dengan lainnya. Guru harus memperhatikan perilaku siswa itu baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Peran guru sebagai model atau teladan adalah seorang guru harus bisa menempatkan dirinya dalam kehidupan sebagai contoh teladan bagi siswa khususnya dan bagi anggota masyarakat pada umumnya. Di dalam sekolah guru adalah sosok yang selalu dicontoh oleh siswanya baik dari segi gaya guru bicara, berpakaian, proses berpikir dan lain – lain. Dengan demikian seharusnya guru harus tampil sopan dan berwibawa sehingga siswa akan merasa bahwa guru itu pantas di jadikan sebagai teladan dalam kehidupannya.

Berdasarkan pengamatan penulis, tampak bahwa cukup banyak siswa mempunyai perilaku yang kurang baik di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok. Hal tersebut antara lain : siswa sering terlambat, melawan kepada guru, berkelahi sesama siswa, ribut dalam kelas, yang seharusnya apabila siswa sudah mendapat pendidikan maka perilakunya akan lebih baik.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis termotivasi untuk meneliti tentang peran guru akidah akhlak dan akhlak siswa dengan judul “ **Peran**

***Guru Akidah Akhlak Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Di MTS
Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar “***

B. Identifikasi Masalah

Akhlak siswa adalah segala sesuatu perilaku atau perbuatan yang dilakukannya tanpa melakukan pemikiran terlebih dahulu yang ia perbuat dengan cara spontan atau langsung tanpa memerlukan pikiran. Banyak faktor mempengaruhi yang dapat membina atau membentuk akhlak siswa dalam belajar, diantaranya : orang tua (faktor turunan), milieu (lingkungan) baik lingkungan masyarakat ataupun lingkungan siswa dalam pergaulannya, kondisi ekonomi keluarga, kondisi alam, kemauan, motivasi dan insting.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa adalah peran guru, misalnya guru akidah akhlak. Siswa setiap hari selalu berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran. Banyak sekali peran guru dalam membelajarkan yang menurut kajian *Pullias* dan *Young*, *Manan* dan *Yellow* dan *Weinstein* sebagaimana dikutip oleh E Mulyasa peran guru meliputi sebagai berikut: pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, pembaharu, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator.⁴

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 37.

C. Batasan Masalah

Seperti telah disebutkan pada identifikasi masalah, yang penulis sebutkan banyak sekali faktor yang mempengaruhi akhlak siswa. Penulis tidak membahas semua faktor yang ada di atas, melainkan hanya membahas satu faktor saja yaitu : peran guru akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa.

Adapun alasan penulis memilih faktor di atas, disebabkan mata pelajaran yang diajarkan guru akidah akhlak adalah mengajarkan perilaku baik dan perilaku buruk dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat dengan tujuan siswa dapat menjalani kehidupan sesuai yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Untuk itu perlu di teliti secara mendalam, pengaruh di antara “ *peran guru akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap ahklak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar* “. Peran guru sebagai variabel independen dan akhlak siswa sebagai variabel dependen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka adapun yang menjadi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh ?
2. Bagaimana keadaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh
- b. Keadaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh
- c. Pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, dalam hal pembinaan akhlak siswa.
- b. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi kepala sekolah dan guru, dan khususnya oleh guru akidah akhlak guna perbaikan dan

peningkatan perannya di dunia pendidikan, khususnya pembinaan akhlak siswa.

- c. Untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (Spd.I) dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub – sub, sistematika yang penulis maksud adalah sebagai berikut :

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas landasan teori dan kerangka pikir, penelitian ini perlu didasarkan penajaman kajian pustaka. Dari variabel – variabel disusun kajian – kajian teori akan di temukan variabel dan indikator yang terdiri dari peran guru akidah akhlak dan akhlak siswa disertai dengan kerangka pikir dan pengujian hipotesis.

Bab tiga membahas tentang metodologi penelitian, pembahasan ini di mulai dari waktu dan tempat penelitian, jenis metode dan pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian,

instrumen pengumpulan data dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat membahas tentang hasil penelitian yang mencakup: gambaran peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar, gambaran keadaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh, dan Pengaruh peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar.

Bab lima penutup yang mencakup kesimpulan dan saran – saran yang didasarkan kepada temuan peneliti.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kerangka Teori

1. Peran Guru Akidah Akhlak

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa memerlukan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya. Demikian halnya siswa, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.

a. Pengertian Guru

Departemen Agama RI sebagaimana dikutip Yunus Namsa mengartikan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, baik mengajarkan bidang studi maupun mengajarkan suatu ilmu

pengetahuan kepada orang lain.¹ Penulis simpulkan pendapat di atas bahwa guru adalah orang yang mengajar yang menyampaikan bermacam ilmu kepada orang lain.

Menurut *Jean D. Grambs* dan *C. Morris Mc Clare* sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno ia mengartikan guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu hingga dapat terjadi pendidikan.² Setiap perubahan yang terjadi pada diri siswa disimpulkan pendidikan telah terjadi, N. A Ametembun sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid – murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.³ Pengertian guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dan jalur pendidikan formal dan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴

¹ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (STAIN Ternate: Pustaka Pirdaus, 2000), hlm. 87.

² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 15.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 32.

⁴ Kunandar, *Guru Fropesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 54..

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.

Peran guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.⁵ Dengan tugas yang diemban guru tersebut guru harus berusaha melakukan perannya dengan baik. Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak adalah upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan pendidikan siswa baik dari segi kecerdasan, akhlakul kharimah, keterampilan dalam mencapai tujuan.

Bagi guru akidah akhlak peran dan kewajiban sebagaimana dikemukakan di atas merupakan amanat yang diterima atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru. Amanat tersebut wajib

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 165.

⁶ Moh. Uzer Usman, *Tugas, Peran dan Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 4.

dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Allah menjelaskan dalam Q.S. An-Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.⁷

Demikian halnya dalam Q.S.Al-Mujadilah ayat 11 .

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁸

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Toha Putra, 2005), hlm. 88.

⁸ *Ibid.*, hlm. 544.

b. Syarat – Syarat Menjadi Guru Yang Baik

Untuk dapat melakukan peran dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, guru memerlukan syarat – syarat tertentu. Syarat – syarat inilah yang membedakan antara guru dengan manusia lain pada umumnya. Adapun syarat – syarat guru yang baik dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, antara lain :

1) Taqwa kepada Allah Swt

Guru yang baik harus bertaqwa kepada Allah Swt, dan menjadi contoh teladan bagi muridnya. Seorang guru mampu memberi teladan baik kepada murid – muridnya sejauh itupulalah ia diperkirakan akan berhasil mendidik mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan mulia.⁹

2) Berilmu

Guru harus mempunyai ijazah pendidikan guru. Hal ini mempunyai konotasi bahwa seorang guru yang memiliki ijazah sudah mampu mengajar, guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan guru yang memberi bekal untuk menunaikan tugasnya sebagai pendidik formal di sekolah.¹⁰

⁹ Zakiah Daradjat, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 41.

¹⁰ Team Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik / Kurikulum Ikip Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik kurikulum PBM* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 10.

3) Sehat jasmani

Guru harus berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaannya, tidak memiliki gejala-gejala penyakit yang menular. Dalam kesehatan jasmani seorang guru harus berpenampilan bersih, rapi, dalam soal berpakaian.

4) Sehat rohani

Guru harus sehat rohaninya, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan berani bertanggung jawab, dan berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian.¹¹

5) Berkelakuan baik

Guru harus mempunyai akhlakul kharimah, diantara akhlak mulia guru adalah mencintai jabatannya, bersikap adil terhadap semua siswanya, berlaku sabar dan tenang, berwibawa, gembira, bersifat manusiawi, disiplin waktu, bekerja sama dengan guru-guru yang lain, bekerjasama dengan masyarakat.¹²

Selanjutnya di dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab VII pasal 31 dikemukakan bahwa setiap tenaga kependidikan berkewajiban untuk :

¹¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 126-127.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 33-34.

- a) Membina loyartitas pribadi dan peserta didik terhadap ideologi negara Pancasila dan UUD 1945
- b) Menjungjung tinggi kebudayaan bangsa
- c) Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan pengabdian
- d) Meningkatkan kemampuan profesional sesuai dengan ketentuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa, dan
- e) Menjaga nama baik sesuai dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, bangsa, dan negara.¹³

M. Athiyah Al-Abrasyi dalam kitab *At-Tarbiyah Al-Islamiyah* sebagaimana dikutip oleh Yunus Namsa mengemukakan syarat – syarat bagi guru yang baik sebagai berikut :

- a) *Zuhud*, tidak mengutamakan materi dan mengajar karena ke-*ridha*-an Allah semata
- b) *Kebersihan guru*, yaitu bersih tubuhnya, jauh dari dosa dan kesalahan, bersih jiwa, terhindar dari dosa besar, sifat riya, dengki, permusuhan dan sifat – sifat tercela yang lain.
- c) *Iklas dalam mengajar*
- d) *Pemaaf*
- e) *Seorang guru merupakan seorang bapak sebelum ia menjadi guru*
- f) *Harus mengetahui tabiat murid*, dan
- g) *Harus mengetahui mata pelajaran yang diajarkannya*.¹⁴

Haberman, sebagaimana dikutip oleh Oemar Hamalik mengatakan bahwa guru yang baik itu ada dua belas komponen syarat – syarat yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu:

- a) Keterampilan
- b) Etika
- c) Disiplin ilmiah

¹³ Yunus Namsa, *Op. Cit.*, hlm. 89-90.

¹⁴ *Ibid.*

- d) Konsep-konsep dasar
- e) Pelajar / siswa
- f) Suasana sosial
- g) Belajar
- h) Pedagogik atau metodologi pengajaran
- i) Proses
- j) Teknologi
- k) Pengembangan diri
- l) Perubahan dan inovasi¹⁵

Dari uraian – uraian yang dijelaskan bahwa untuk menjadi seorang guru harus memenuhi syarat – syarat dalam mengemban tugas serta tanggung jawabnya sebagai guru. Namun syarat – syarat yang diembankan adalah syarat yang semua guru pasti bisa memenuhinya dengan baik asalkan seorang guru mau berusaha dan ada tekad kuat dalam diri guru.

c. Sikap dan Sifat Guru Yang Baik

Sikap dan sifat yang dimiliki seorang guru sangat menentukan keberhasilannya dalam mengajar. Atas dasar itulah perlu dikemukakan sikap dan sifat guru yang baik.

Guru yang baik menurut *Alvin W. Howard* dalam bukunya *Teaching in Miedle School*, yang dikutip oleh Jasin Muhammad dan di kutip lagi oleh Yunus Namsa, harus memiliki ciri dan sikap sebagai berikut :

¹⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 106.

- 1) Respek dirimu
- 2) Antusias, baik terhadap vaknya, kelasnya, tugasnya, dan sesama yang berhubungan dengan hal mengajar
- 3) Bicaranya jelas, pasti dan dapat menghubungkan dirinya dengan murid-muridnya
- 4) Tertarik kepada murid sebagai individu
- 5) Memiliki pengetahuan dan sumber yang cukup
- 6) Tidak bertindak sarkatis dan kasar
- 7) Tidak pilih kasih di dalam kelas
- 8) Harus menghindari kemalasan dan ketidak tetapan waktu datang ke sekolah .¹⁶

Menurut P.L. Pasaribu dan B. Simanjuntak sebagaimana yang dikutip oleh Yunus Namsa mengemukakan pula 10 sifat guru yang baik, yaitu :

- 1) Menganut dan mendarah daging falsafah negara pancasila, tindakan kita sehari – hari harus merupakan pemancaran pancasila, yang bersifat banyak berkorban, mengendalikan diri.
- 2) Mengasuh dan menggunakan prinsip didaktik dalam setiap mengajar
- 3) Memahami situasi serta menghormati murid sebagai subyek, karena itu guru hendaklah menjauhkan diri dari sifat otoriter.
- 4) Menghormati bahan pelajaran yang diberikan, orang yang demikian harus menguasai buku serta mengetahui mamfaatnya
- 5) Dapat menyesuaikan metode mangajar dengan bahan pelajaran
- 6) Memperhatikan perbedaan individu, tiap-tiap anak mempunyai perbedaan kesangkupan dalam mengolah pelajaran. Oleh karena itu, bijaksanalah guru bila mengenal perbedaan individu sehingga guru dapat mencengah bahaya yang ditimbulkan perbedaan.
- 7) Membentuk pribadi anak, bapak guru berpendapat bahwa tujuan utama adalah memberi ilmu kepada anak, sehingga anak menjadi pandai, memiliki pengetahuan: ini berarti anak menerima pendidikan intelektual, tetapi guru yang aspek kepribadian (emosional, estetik, etik, intelek), sehingga anak yang bersangkutan dapat bekerja sama dengan orang lain.
- 8) Memiliki mental healt pekerjaan mengajar harus dilandasi kesehatan mental yang baik, karena guru berusaha

¹⁶ Yunus Namsa, *Op. Cit.*, hlm. 90.

mendewasakan murid. Seorang yang dewasa memiliki keseimbangan jasmani – rohani dan keseimbangan emosi dan rasio.

- 9) Memiliki persiapan, sebelum mengajar harus merumuskan serta mempersiapkan pelajaran menentukan dan merumuskan tujuan dari pada pengalaman belajar itu sendiri, menyusun suatu rencana strategi pembelajaran.
- 10) Mengadakan hubungan dengan orang tua murid.¹⁷

M. Ngalim Purwanto sebagaimana yang dikutip oleh Yunus

Namsa menetapkan sikap dan sifat yang perlu dimiliki oleh seorang guru adalah :

- 1) Harus adil
- 2) Harus percaya dan suka kepada murid – muridnya
- 3) Harus sabar dan rela berkorban
- 4) Harus mempunyai pembawaan terhadap anak – anaknya
- 5) Guru hendaknya orang yang gembira
- 6) Bersikap baik terhadap masyarakat
- 7) Harus menguasai benar – benar mata pelajaran
- 8) Harus suka kepada mata pelajaran yang diberikannya
- 9) Hendaknya berpengetahuan luas.¹⁸

Menurut *Wens Tanlain* dan kawan – kawan sebagaimana yang

dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah seorang guru harus bertanggung jawab dan memiliki sifat yang baik yaitu :

- 1) Menerima dan mematuhi norma, nilai – nilai kemanusiaan
- 2) Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira, sadar akan nilai – nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat – akibat yang timbul (kata hati)
- 3) Menghargai orang lain, termasuk anak didik
- 4) Bijaksana dan hati – hati (tidak nekat, sembrono, singkat akal), dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 92.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 36.

Disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki sifat dan sikap yang baik sehingga para guru dapat membentuk siswa agar menjadi orang yang bersusila dan cakap, berguna bagi agama, nusa dan bangsa, agama dimasa depannya atau yang akan datang.

d. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Selepas dari tugas guru sebagai pengajar dan pendidik, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peran guru itu senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru maupun dengan staf yang lain, dari berbagai kegiatan interaksi belajar – mengajar, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya. Mengenai peranan guru. Ada beberapa pendapat yang dikutip oleh Sardiman sebagai berikut :

- 1) Prey Katz, menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat – nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku serta nilai – nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.²⁰

²⁰ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 143-144.

- 2) Federasi dan Organisasi Profesional Guru Sedunia, mengungkapkan bahwa peranan guru disekolah, tidak hanya sebagai trasmitter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap.²¹

Dari beberapa pendapat di atas maka secara rinci peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, secara singkat dapat disebutkan sebagai berikut:

1) Pembimbing

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab : guru harus mengetahui, serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.²²

²¹ *Ibid.*

²² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 40-42.

2) Pengajar

Guru dalam mengajar peserta didik, banyak hal yang mempengaruhinya berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Selain itu ada juga hal – hal yang dilakukan guru dalam pembelajaran, sebagai berikut :

- a) Membuat ilustrasi. Pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya, dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.
- b) Mendefenisikan. Meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki oleh peserta didik.
- c) Menganalisis. Membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian.
- d) Mensintesis. Mengembalikan bagian-bagian yang telah dibahas ke dalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain nampak jelas, dan setiap masalah itu tetap berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar.
- e) Bertanya. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang dipelajari menjadi lebih jelas
- f) Merespon. Mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespon setiap pertanyaan peserta didik.
- g) Mendengarkan. Memahami peserta didik, dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan nampak jelas baik bagi guru maupun peserta didik.
- h) Menciptakan kepercayaan. Peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- i) Menyesuaikan metode pembelajaran. Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan

peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah dipelajari.²³

3) Korektor

Sebagai korektor guru harus bisa membedakan nilai yang baik dan nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan di masyarakat. Kedua nilai ini mungkin telah dimiliki siswa sebelum masuk sekolah, latar belakang kehidupan siswa yang berbeda - beda sesuai dengan sosia – kultural masyarakat dimana siswa tinggal akan mewarnai kehidupannya, semua nilai yang baik harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disinggirkan dari jiwa dan taqwa siswa.²⁴

4) Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar siswa, persoalan belajar adalah masalah utama siswa. Guru harus dapat memberikan petunjuk tentang cara belajar yang baik. Petunjuk itu tidak mesti harus berdasar dari sejumlah teori-teori belajar. Dari pengalaman bisa dijadikan petunjuk tentang cara belajar yang baik, sehingga dapat melepaskan masalah yang dihadapi oleh siswa.²⁵

²³ *Ibid.*, hlm. 38-40.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 43

²⁵ *Ibid.*, hlm. 44.

5) Informator

Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan bahasalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada anak didik.²⁶

6) Organisator

Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, *workshop*, jadwal pelajaran dan lain - lain. Komponen – komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.²⁷

7) Motivator

Guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa,

²⁶ *Ibid.*, hlm. 45.

²⁷ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 144..

menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreatifitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar – mengajar. Dalam semboyan pendidikan di Taman Siswa sudah lama kenal dengan istilah “ Ing Madya Mangun Karsa “. ²⁸

8) Inisiator

Guru harus dapat menjadi pencetus ide – ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan kompetensi guru harus diperbaiki, keterampilan penggunaan media pendidikan dan pengajaran harus diperbaiki, keterampilan penggunaan media komunikasi dan informasi abad ini. Guru harus menjadikan dunia pendidikan. Khususnya interaksi edukatif agar lebih baik dari dulu. Bukan mengikuti terus tanpa mencetuskan ide – ide inovasi bagi kemajuan pendidikan dan pengajaran. ²⁹

9) Fasilitator

Guru sebagai fasilitator, hendaknya memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi

²⁸ *Ibid.*, hlm. 145.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 46.

belajar – mengajar akan berlangsung secara efektif. Hal ini bergayut dengan semboyan “ Tut Wuri Handayani “. ³⁰

10) Mediator

Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media non material ataupun materil. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Keterampilan menggunakan semua media itu diharapkan dari guru yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran. Sebagai mediator guru diartikan sebagai penengah dalam proses belajar anak didik. Dalam diskusi, guru dapat berperan sebagai penengah sebagai pengatur lalu lintas jalannya diskusi. Guru sebagai mediator dapat juga diartikan penyedia media. ³¹

11) Demonstrator

Guru sebagai demonstrator hendaknya dapat memahami tingkat kecerdasan siswa, sebab siswa mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda – beda. Apalagi anak didik yang memiliki inteligensi yang sedang. Untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami anak didik, guru harus berusaha membantunya, dengan

³⁰ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 146.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc. Cit.*

cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dan anak didik. Tujuan pengajaran pun dapat tercapai dengan efektif dan efisien.³²

12) Pengelola Kelas

Guru sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya intraksi edukatif.³³

13) Supervisor

Guru sebagai supervisor, hendaknya dapat membantu perbaikan, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervisi harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik.³⁴

14) Model atau Teladan

Sebagai model dan teladan hendaknya guru harus mempunyai pribadi yang baik karena apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan siswa serta orang yang disekitarnya dan lingkungannya.

³² *Ibid.*, hlm. 47.

³³ *Ibid.*, hlm. 48.

³⁴ *Ibid.*

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru sebagai berikut :

- a) Sikap dasar: postus psikologis yang akan nampak dalam masalah-masalah penting, seperti keberhasilan, kegagalan, pembelajaran, kebenaran, hubungan, antar manusia, agama, dan pekerjaan, permainan & diri, bicara dan gaya bicara : penggunaan bahasa sebagai alat berfikir
- b) Kebiasaan bekerja : gaya yang dipakai oleh seseorang dalam bekerja yang ikut mewarnai kehidupannya.
- c) Sikap melalui pangalaman dan kesalahan : pengertian hubungan antara luasnya pengalaman dan nilai serta tidak mungkinnya mengelak dari kesalahan.
- d) Pakaian : merupakan perlengkapan pribadi yang amat penting dan memanfaatkan ekspresi seluruh kepribadian.
- e) Hubungan kemanusiaan : diwujudkan dalam semua pergaulan manusia, intelektual, moral, keindahan, terutama bagaimana berperilaku.
- f) Proses berfikir : cara yang digunakan oleh pikiran dalam menghadapi dan memecahkan masalah
- g) Perilaku neurotis : suatu pertahanan yang di pegunakan untuk melindungi diri dan bisa juga untuk menyakiti orang lain.
- h) Selera : pilihan yang secara jelas mereflesikan nilai-nilai yang memiliki oleh pribadi yang bersangkutan
- i) Keputusan : keterampilan rasional dan intuitif yang dipergunakan untuk menilai setiap situasi
- j) Kesehatan : kualitas tubuh, pikiran dan semangat yang mereflesikan kekuatan, perspektif, sikap tenang antusias dan semangat hidup.
- k) Gaya hidup secara umum : apa yang dipercaya oleh seseorang tentang, setiap aspek kehidupan dan tindakan untuk mewujudkan kepercayaan itu. ³⁵

15) Evaluator

Guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek

³⁵ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 45-47.

ekstrinsik dan instrinsik. Penilaian terhadap aspek intrinsik lebih menyentuh pada aspek kepribadian anak didik. Yakni aspek nilai (values). Berdasarkan hal ini, guru harus bisa memberikan penilaian dalam dimensi yang luas. Penilaian terhadap kepribadian anak didik tentu lebih diutamakan dari pada penilaian terhadap jawaban anak didik ketika diberikan tes. Anak didik yang berprestasi, belum tentu memiliki kepribadian yang baik, jadi penilaian itu pada hakikatnya diarahkan pada perubahan kepribadian anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap. Sebagai evaluator, guru tidak hanya menilai produk (hasil pengajaran), tetapi juga menilai proses (jalannya pengajaran). Dari kedua kegiatan ini akan mendapatkan umpan balik (*feedback*) tentang pelaksanaan interaksi edukatif yang telah dilakukan.³⁶

Dari semua peran guru yang telah dikemukakan, seharusnya dapat guru peraktekkan dalam proses belajar mengajar. Walaupun demikian guru juga hanya manusia biasa yang mempunyai kesalahan ataupun kehilapan dalam kehidupannya.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc. Cit.*

2. Akhlak Siswa

Akhlak siswa adalah perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari yang biasa dilakukannya tanpa memerlukan pemikiran. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Bila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, dan bila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jama' dari “*khuluq*” yang menurut loghat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.³⁷ Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.³⁸

³⁷ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung : Pusta Setia, 2008), hlm. 105.

³⁸ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.1.

Secara terminologi ada beberapa definisi tentang akhlak antara lain :

Menurut Ahmad Amin dalam bukunya “ *Al-Akhlaq* “ sebagaimana dikutip oleh Hamzah Yaqub merumuskan pengertian *Akhlaq ialah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.*³⁹

Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitabnya “*Ihya Ulumuddin* “ sebagaimana dikutip oleh Asmaran merumuskan *Akhlaq ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.*⁴⁰

Hamzah Yaqub dalam bukunya *Etika Islam* mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut :

- a. *Akhlaq ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.*
- b. *Akhlaq ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.*⁴¹

³⁹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung : CV. Diponegoro, 1996), hlm. 12.

⁴⁰ Asmaran, *Op. Cit.*, hlm 2.

⁴¹ Hamzah Ya'qub, *Op. Cit.*, hlm. 12.

Abdul Hamid, sebagaimana dikutip oleh M. Yatimin Abdullah mendefenisikan *Akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk kebaikan.*⁴²

Abdul Karim Zaidan sebagaimana dikutip oleh Yunahar Ilyas mendefenisikan *Akhlak adalah nilai – nilai dan sifat – sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik dan buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.*⁴³

Ibn Miskawaih sebagaimana dikutip oleh A. Mustofa mendefenisikan *Akhlak adalah sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).*⁴⁴

Dari semua kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar. Bila dari kondisi tersebut timbul kelakuan yang

⁴² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Islam* (Pekanbaru : Amzah, 2006), hlm. 3

⁴³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI UMY, 2009), hlm. 2.

⁴⁴ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2010), hlm. 13-14.

baik yang sesuai dengan syariat Islam dan akal pikiran, maka ia dinamakan akhlak mulia, dan sebaliknya bila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebut dengan akhlak tercela.

b. Sumber – Sumber Ajaran Akhlak

Sumber ajaran akhlak adalah Al-qur'an dan hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri teladan bagi ummat manusia semua. Ini di tegaskan oleh Allah dalam Al-qur'an antara lain sebagai berikut :

- 1) Q.S. Al-Ahzab (33) : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.⁴⁵

- 2) Q.S. An-Najm (53) : 3-4

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾

Artinya : Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).⁴⁶

⁴⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Toha Putra, 2005), hlm. 421.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 527.

3) Q.S. Al-Hasyr (59) : 7

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى
وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ
وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul - Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.⁴⁷

4) Q.S. Al-Maidah (5) : 15-16.

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ
تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ
وَكِتَابٌ مُبِينٌ ﴿١٥﴾ يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ
وَيُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
﴿١٦﴾

Artinya : Hai ahli kitab, Sesungguhnya Telah datang kepadamu Rasul kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya Telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan.

⁴⁷ Ibid., hlm. 547.

Dengan Kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.⁴⁸

5) Q.S. Al-Qalam (68) : 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.⁴⁹

Rasulullah Saw bersabda :

حدثنا أحمد بن منيع البغدادى، أخبرنا إسماعيل بن عليّ، أخبرنا الخالد الخذاء عن أبي قلابة عن عائشة قالت قال: رسول الله صلى الله عليه وسلم: ان من أكمل المؤمنين إيماناً أحسنهم خلقاً والطفهم بأهلهم، وفي الباب عن إبي هريرة وأنس بن مالك. هذا حديث حسن ولا نعرف لأبي قلابة سماعاً من عائشة. وقد روى أبو قلابة عن عبد الله ابن يزيد رضيع لعائشة عن عائشة عن غير هذا الحديث وأبو قلابة اسمه عبد الله بن زيد الجرمي

Artinya : Ahmad bin Mani' al-Baqdadi menceritakan kepada kami, Ismail bin Alliyah memberitahukan kepada kami, Khalid Al-Hadzda' menceritakan kepada kami dari Qilabah dari Aisyah berkata: "Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya orang mukmin yang paling sempurna imamnya adalah orang yang terbaik budi pekertinya dan paling halus terhadap keluarganya". Dan ada hadis dalam bab ini dari Abu Hurairah dan Anas bin Malik. Ini

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 111.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 565.

hadis hasan dan aku tidak mengetahui Abu Qilabah mendengar dari Aisyah. Dan Abu Qilabah meriwayatkan hadis dari Abdullah bin Yazid saudara laki-laki sesusuan Aisyah, dari Aisyah selain hadis ini. Sedang Abu Qilabah namanya Abdullah bin Zaid al-Jarmi.⁵⁰

Dari penjelasan ayat Al-qur'an dan hadis di atas dapat dipahami bahwa akhlak sangat penting bagi kehidupan manusia, karena kepribadian seseorang tercermin pada akhlaknya.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak yaitu faktor dari dalam dirinya atau faktor dari luar dirinya :

1) Faktor dari dalam dirinya

- a) Insting dan akalnya
- b) Adat
- c) Kepercayaan
- d) Keinginan-keinginan
- e) Hawa nafsu
- f) Hati nurani⁵¹

2) Faktor dari luar dirinya

a) Keturunan

Akhlak seorang anak akan dipengaruhi oleh akhlak orang tuanya, sebab faktor keturunan mempunyai pengaruh pada turunannya di dalam berbagai macam keadaan, antara lain jasmaniah, akal dan akhlaknya. Tidak jarang sesuatu yang ada

⁵⁰ Al-Iman bin Abil Husein Muslim Bin Hajjaj Kusairi Annaisaburi, *Shohih Muslim Zuz 4* (Muhammad Fuad Abdul Bagi, 2061), hlm. 1810.

⁵¹ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), hlm.73.

pada ibu bapaknya akan diwarisi oleh anak – anaknya. Di dalam al-qur'an ada ayat yang memuatkan pendapat tentang faktor keturunan ini, yaitu adanya pengaruh keturunan pada akhlak seseorang, seperti tersirat dalam firman Allah Swt tentang kisah Siti Maryam dalam suroh Maryam ayat 27-28.

فَأَتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهُ ۖ قَالُوا يَمْرِئٌ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا فَرِيًّا ﴿٢٧﴾
يَتْلُحْتِ هَرُونَ مَا كَانَ أَبُوكَ أَمْرًا سَوًّا وَمَا كَانَتْ أُمُّكَ بَغِيًّا ﴿٢٨﴾

Artinya : Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. kaumnya berkata: "Hai Maryam, Sesungguhnya kamu Telah melakukan sesuatu yang amat mungkar. Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",⁵²

b) Lingkungan

Faktor lingkungan sangat banyak pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Lingkungan bisa membuat manusia yang awalnya baik akan berubah menjadi jahat, dan orang jahat akan menjadi baik. Seharusnya mencari lingkungan yang baik dalam pergaulan, sehingga tidak terpengaruh oleh perilaku yang tercela. Contohnya : seseorang hidup dalam lingkungan yang baik, secara langsung akan dapat kesiraman

⁵² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Op. Cit., hlm. 565.

nama baik baginya, dan sebaliknya orang yang hidup dalam lingkungan yang buruk, dia akan terbawa buruk walaupun dia sendiri umpamanya tidak melakukan keburukan.

c) Rumah tangga

Rumah tangga adalah sumber yang banyak memberikan dasar-dasar ajaran bagi seseorang dan merupakan faktor yang penting dalam pembentukan akhlak seseorang, sebab pertama sekali anak mendapat pendidikan adalah dilingkungan keluarganya, sebelum dia mengetahui bagaimana lingkungan luar rumahnya.

d) Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran di dalamnya diberikan didikan – didikan kepada siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa. Sehingga pendidikan yang diperolehnya di sekolah akan mempengaruhi siswa dalam kehidupan sehari – hari.

e) Pergaulan

Pergaulan antara kawan, teman, inilah yang sering mengubah akhlak seseorang dari baik menjadi buruk atau sebaliknya. Hukum yang terjadi dalam pergaulan adalah saling pengaruh mempengaruhi tergantung yang lebih kuat daya

penariknya, yang kuat maka dialah yang akan diikuti dan siapa yang lemah maka dia yang mengikuti.

f) Penguasa

Seorang penguasa sangat besar pengaruhnya terhadap yang dikuasainya. Sebagai contohnya penguasa dalam keluarga yaitu orang tua, ayah dan ibu. Misalnya seorang ayah pemimpin dalam rumah tangga, tidak jarang anak – anak akan meniru gaya ayahnya seperti gaya duduk ayahnya, dia melihat maka anak akan memperaktekkan apa yang dilihatnya ⁵³

d. Ruang Lingkup Akhlakul Mahmudah

Ada beberapa akhlak yang harus dilakukan oleh manusia sebagai khalifah atau pemimpin di muka bumi. Akhlak sangatlah penting bagi kehidupan manusia, sebab yang menentukan seorang manusia itu baik dilihat dari akhlaknya. Di antara akhlak yang baik yang harus dijalankan manusia adalah sebagai berikut :

1) Akhlak terhadap Allah Swt

Akhlak terhadap Allah Swt dilakukan dengan cara antara lain :

- a) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam Al-qur'an sebagai pedoman hidup dalam kehidupan

⁵³ Rachmat Djatnika, *Op. Cit.*, hlm. 90-110.

- b) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya
- c) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridoan Allah Swt
- d) Mensyukuri nikmat dan karunia Allah
- e) Menerima dengan ikhlas semua qada dan qadar Allah setelah berikhtiar maksimal (sebanyak-banyaknya, hingga batas tertinggi),
- f) Memohon ampun hanya kepada Allah
- g) Bertaubat hanya kepada Allah
- h) Tawakkal (berserah diri kepada Allah)⁵⁴

2) Akhlak terhadap Makhluk

Akhlak terhadap makhluk dibagi kepada dua bagian : akhlak terhadap manusia, dapat dirinci sebagai berikut :

- a) Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad) antara lain :
 - a. mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya, b. menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri teladan bagi hidup dan kehidupan, c. menjalankan segala yang disuruhnya, tidak melakukan yang dilarangnya

⁵⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 356-358.

- b) Akhlak terhadap orang tua, antara lain : a. mencintai mereka melebihi mencintai kerabat lainnya, b. merendahkan diri kepada keduanya diirigi perasaan kasih sayang, c. berkomunikasi dengan orang tua dengan khitmat, mempergunakan kata-kata yang lemah lembut, d. berbuat baik kepada ibu bapa dengan sebaik – baiknya, dan e. mendoakan keselamatan dan ampunan bagi mereka kendatipun seorang atau kedua – duanya telah meninggal dunia.
- c) Akhlak terhadap diri sendiri, antara lain : a. memelihara kesucian diri, b. menutup aurat (bagian tubuh yang boleh kelihatan, menurut hukum dan akhlak islam), c. jujur dalam perkataan dan perbuatan, dan d. ikhlas, sabar, rendah hati, malu melakukan perbuatan jahat.
- d) Akhlak terhadap keluarga, antara lain : a. saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga, b. saling menunaikan kewajiban dalam menunaikan hak, c. berbakti kepada ibu dan bapak, d. mendidik anak dengan kasih sayang, e. memelihara hubungan silatur rahim yang dibina orang tua yang telah meninggal dunia.
- e) Akhlak terhadap masyarakat antara lain : a. memuliakan tamu, b. menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam

- masyarakat yang bersangkutan, c. saling menolong dalam melakukan kebajikan dan taqwa.
- f) masyarakat termasuk diri sendiri berbuat baik dan mencegah diri sendiri dan orang lain melakukan perbuatan jahat.⁵⁵
- 3) Akhlak terhadap alam antara lain : a. sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, b. menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, fauna dan flora (hewan dan tumbuh-tumbuhan) yang segaja diciptakan tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya, c. sayang pada sesama makhluk.⁵⁶

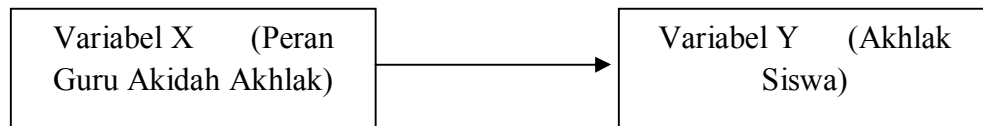
B. Kerangka Pikir

Guru akidah akhlak senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai perilakunya, salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak siswa adalah peran guru akidah akhlak dalam proses belajar mengajar, karena guru berhadapan langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar, siswa membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru sehingga siswa mengetahui sifat baik dan tidak baik.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 357.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 358

Berdasarkan dari penjelasan di atas ada pengaruh peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa. Untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian ini, maka penulis gambarkan kerangka konseptual seperti di bawah ini :



C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang penulis uraikan di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada pengaruh yang signifikan antara variabel peran guru akidah akhlak dengan variabel akhlak siswa”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Darul Akhiroh yang beralamat di Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Oktober 2011 sampai dengan 30 Maret 2012.

B. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bersifat kuantitatif.

Muhammad Natsir mengemukakan metode deskriptif kuantitatif adalah “ suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang “. ¹

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mengukur variabel secara kuantitatif, maka perlu diberi defenisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Peran guru akidah akhlak

¹ Muhammad Natsir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

Peran guru akidah akhlak adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru akidah akhlak dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Adapun indikator dari variabel (X) peran guru akidah akhlak adalah : peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, model atau teladan, supervisor. Supaya lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel 1
Indikator Variabel X (Peran guru akidah akhlak)

No	Indikator	Nomor Butir Item
1	Peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing	1, 2, 3, 4, 5 dan 6
2	Peran guru akidah akhlak sebagai motivator	1, 2, 3, 4, 5 dan 6
3	Peran guru akidah akhlak sebagai fasilitator	1
4	Peran guru akidah akhlak sebagai model atau teladan	1, 2 dan 3
5	Peran guru akidah akhlak sebagai supervisor	1, 2, 3 dan 4

2. Akhlak siswa

Akhlak siswa adalah perilaku siswa dalam kehidupan sehari – hari yang biasa dilakukannya tanpa memerlukan pemikiran. Adapun indikator dari variabel (Y) akhlak siswa adalah : akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk, akhlak terhadap alam. Supaya lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini.

Tabel 2
Indikator Variabel Y (Akhlak siswa)

No	Indikator	Nomor Butir Item
1	Akhlak terhadap Allah Swt	1
2	Akhlak terhadap makhluk	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
3	Akhlak terhadap alam	1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang dapat menjadi perhatian penelitian dalam studi ruang lingkup dan waktu yang di tentukan.² Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu seluruh siswa MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar. Tahun pelajaran 2011 – 2012 dengan jumlah 57 orang siswa. Hal ini berpedoman kepada teknik pengambilan sampel sebagai berikut : apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.³

Populasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 179.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 112.

Kelas	Populasi dan Sampel Penelitian	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan
X	14	11	3
XI	17	11	6
XII	26	17	9
Jumlah	57	39	18

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan wawancara.

1. Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁴ Dalam penelitian ini angket disebarikan kepada siswa seluruhnya. Setelah siswa memberikan jawaban dari angket yang telah disebarikan, pada hari itu juga data angket dikumpulkan. Angket yang digunakan disini berbentuk skala penilaian sebagai berikut : untuk option “sangat sering” diberi skor 4, untuk option “sering” diberi skor 3, untuk option “jarang” diberi skor 2, untuk option “tidak pernah” diberi skor 1. Adapun penilaian untuk pertanyaan negatif sebagai berikut : untuk option “tidak pernah” diberi skor 4, untuk option “jarang” diberi skor

⁴ Nurul Zuriah, *Op. Cit.*, hlm. 182.

3, untuk option “ sering “ diberi skor 2, untuk option “ sangat sering “ diberi skor 1.⁵

2. Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁶ Dalam penelitian ini penulis mewawancarai langsung dengan guru akidah akhlak dan kepala sekolah MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar.

F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa, penulis menganalisa datanya menggunakan pendekatan analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Peran guru akidah akhlak

$\sum Y$ = Akhlak siswa

$\sum XY$ = Jumlah produk butir item variabel X dikali produk butir variabel Y

⁵ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 240.

⁶ H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 126.

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir item variabel bebas
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor butir item variabel terikat
 N = Jumlah sampel

Untuk menguji kebenaran ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan perhitungan regresi linear dengan rumus :

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - \Sigma x \cdot \Sigma y}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{N}$$

Keterangan :

ΣX = Peran guru akidah akhlak
 ΣY = Akhlak siswa
 a = Penduga bagi intersep
 b = Penduga bagi koefisien regresi
 n = Jumlah sampel

Mencari persamaan Regresi sederhana adalah $Y : a + b \cdot x$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus :

$$F \text{ hitung} : \frac{RJK \text{ Reg } (b/a)}{RJK \text{ Res}}$$

Keterangan :

$RJK \text{ Reg } (b/a)$ = Jumlah kuadrat regresi
 $RJK \text{ Res}$ = Jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan signifikansi atau tidak. Apabila

F hitung $>$ F tabel maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila F hitung $<$ F tabel maka hipotesis di tolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa

Berdasarkan dari data yang telah terkumpul dan diungkapkan secara empiris mengenai peran guru akidah akhlak dapat dirangkum dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 1
Rangkuman Deskripsi Data
Variabel Peran Guru Akidah Akhlak

No	Kategorisasi	Jumlah
1	Skor Maksimum	79
2	Skor Minimum	50
3	Standar Deviasi	7, 32
4	Mean	61, 82
5	Median	62, 77
6	Modus	67, 79

Dari tabel di atas skor tertinggi dari angket jawaban responden adalah sebesar 79, sedangkan yang jawaban skor terendah adalah sebesar 50, dan standar deviasi yang didapat adalah 7, 32, sedangkan skor mean sebesar 61, 82, skor median sebesar 62, 77, dan skor modus sebesar 67, 79. Dapat dilihat pada lampiran 1.

Dari data tersebut menunjukkan mean, median, modus, tidak jauh beda jumlahnya, hal ini menggambarkan bahwa distribusi frekuensi skor variabel peran guru akidah akhlak datanya cenderung berdistribusi normal.

Didapat jumlah kelas sebanyak 8 kelas dan besar interval kelas sebanyak 4 jarak kelas, yang diperoleh dari perhitungan skor peran guru akidah akhlak dari siswa seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Skor Peran Guru Akidah Akhlak

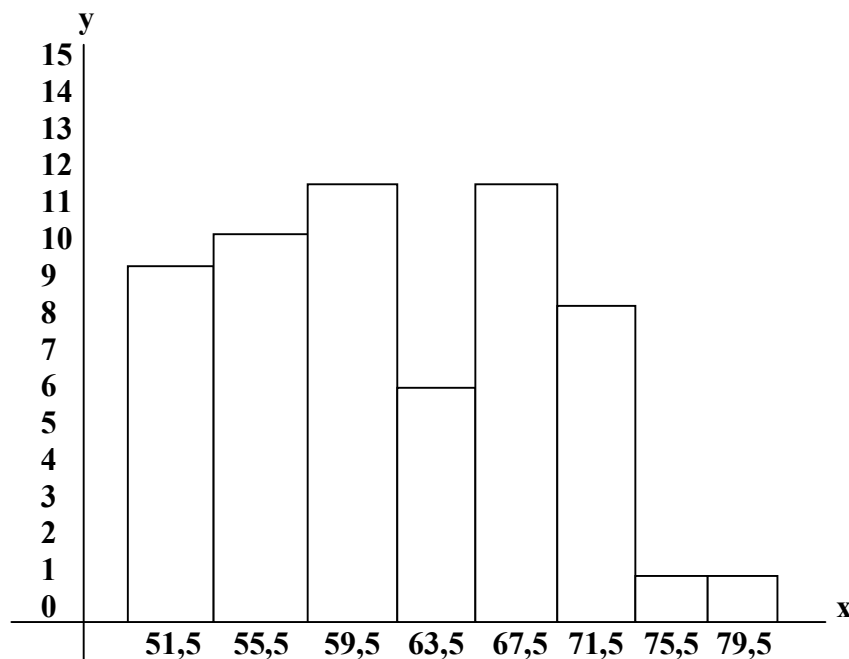
Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative
78 – 81	79, 5	1	1, 75 %
74 – 77	75, 5	1	1, 75 %
70 – 73	71, 5	8	14, 04 %
66 – 69	67, 5	11	19, 30 %
62 – 65	63, 5	6	10, 53 %
58 – 61	59, 5	11	19, 30 %
54 – 57	55, 5	10	17, 54 %
50 – 53	51, 5	9	15, 79 %
Jumlah		57	100, 00 %

Secara berturut – turut tabel di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 50 – 53 sebanyak 9 orang atau 15, 79 %, antara 54 – 57 sebanyak 10 orang atau 17, 79 %, antara 58 - 61 sebanyak 11 atau 19, 30 %, antara 62 – 65 sebanyak 6 orang atau 10, 53 %, antara 66 – 69 sebanyak 11 orang atau 19, 30 %, antara 70 - 73

sebanyak 8 orang atau 14, 04 %, antara 74 – 77 sebanyak 1 orang atau 1, 75 % dan antara 78 – 81 sebanyak 1 orang atau 1, 75 % dari seluruh jumlah responden yaitu siswa.

Tampilan diagram batang dalam penyebaran skor kepada responden sebagaimana yang telah di jelaskan di atas maka dapat dilihat dalam gambar di bawah ini sebagai berikut :

Gambar 1
Diagram Batang Distribusi Skor Responden Untuk
Peran Guru Akidah Akhlak



Untuk memberikan penafsiran terhadap gambar diagram batang dari sebaran data di atas maka dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas untuk memperoleh data tersebut lihat lapiran 3, hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3
Kualitas Skor Peran Guru Akidah Akhlak

Rentangan	Frekuensi	Persentase	Kategori
-----------	-----------	------------	----------

70 – ke atas	10	17, 54 %	Baik
53 – 59	39	68, 42 %	Sedang
52 – ke bawah	8	14, 04 %	Kurang
Total	57	100, 00 %	

Dari tabel di atas menunjukkan responden yang memiliki rentang skor antara 70 – ke atas dengan kategori baik sebanyak 10 orang atau 17, 54 %, sedang yang berada pada rentangan 53 – 59 dengan kategori sedang sebanyak 39 orang atau 68, 42 %, dan pada rentangan 52 – ke bawah dengan kategori kurang sebanyak 8 orang atau 14, 04 %. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap peran guru akidah akhlak masuk dalam kategori sedang, sebab dari 57 responden yang menjawab pertanyaan tentang peran guru akidah akhlak maka didapatkan hasilnya 39 orang atau 68, 42 % .

Adapun hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, bahwa perannya sudah dilaksanakan dengan baik, sebagaimana peran guru dalam membina akhlak siswa antara lain : peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, model atau contoh teladan, dan supervisor.¹

Menurut kepala sekolah guru akidah akhlak sudah menjalankan perannya dengan baik, terbukti bahwa guru akidah akhlak aktif dalam proses belajar mengajar, tidak ada masalah baik dari segi administrasi maupun dari segi perilakunya, menguasai materi pelajaran, mampu menerapkan materi dengan yang diajarkannya dengan sikapnya sehari – hari, mencontohkan perilaku yang baik, dan mampu bersosialisasi di lingkungan

¹ Rita Susinta , Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, Tanggal 19 Maret 2012.

sekolah dan masyarakat, dapat dikategorikan 90 % sudah menjalankan perannya dengan baik.²

2. Keadaan Akhlak Siswa

Berdasarkan dari data yang diperoleh mengenai akhlak siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dapat dirangkum pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4
Rangkuman Deskripsi Data Variabel Akhlak Siswa

No	Kategorisasi	Jumlah
1	Skor Maksimum	73
2	Skor Minimum	44
3	Standar Deviasi	7, 21
4	Mean	58, 62
5	Median	58, 67
6	Modus	60, 97

Berdasarkan dari tabel di atas nilai tertinggi yang diperoleh dari jawaban responden tentang akhlak siswa sebesar 73, skor terendah dari jawaban responden adalah sebesar 44, dan diperoleh hasil dari standar deviasi sebesar 7, 21, sedangkan

² Amsaruddin, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Tanggal 20 Maret 2012.

mean sebesar 58, 62, median sebesar 58, 67 dan modus sebesar 60, 97. Ini dapat dilihat pada lampiran 2.

Dari data tersebut di atas menunjukkan hasil nilai mean, median, modus tidak jauh beda, hal ini menggambarkan bahwa distribusi frekuensi skor variabel akhlak siswa datanya cenderung berdistribusi normal.

Didapat jumlah kelas sebanyak 8 kelas dan besar interval kelas sebesar 4 jarak kelas, yang diperoleh dari perhitungan skor akhlak siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dapat dirangkum pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

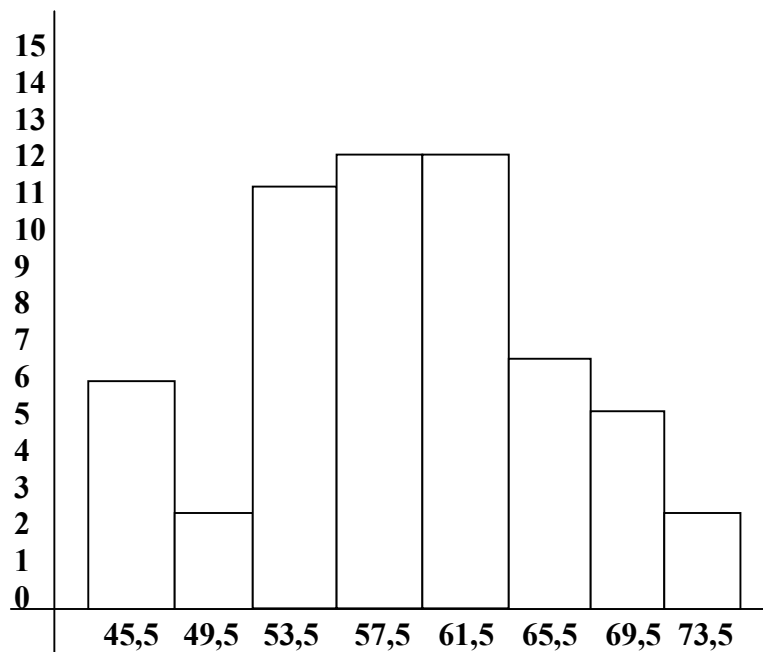
Tabel 5
Distribusi Frekuensi Skor Akhlak Siswa

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative
72 – 75	73, 5	2	3, 51 %
68 – 71	69, 5	5	8, 77 %
64 – 67	65, 5	7	12, 28 %
60 – 63	61, 5	12	21, 05 %
56 – 59	57, 5	12	21, 05 %
52 – 55	53, 5	11	19, 30 %
48 - 51	49, 5	2	3, 51 %
44 - 47	45, 5	6	10,53 %
Jumlah		57	100, 00 %

Secara berturut – turut tabel di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 44 – 47 sebanyak 6 orang atau 10,53 %, antara 48 - 51 sebanyak 2 orang atau 3, 51 %, antara 52 – 55 sebanyak 11 atau 19, 30 %, antara 56 – 59 sebanyak 12 orang atau 21, 05 %, antara 60 – 63 sebanyak 12 orang atau 21, 05 %, antara 64 – 67 sebanyak 7 orang atau 12, 28 %, antara 68 – 71 sebanyak 5 orang atau 8, 77 % dan antara 72 – 75 sebanyak 2 orang atau 3, 51 % dari seluruh jumlah responden yaitu siswa.

Adapun tampilan diagram batang dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini sebagai berikut :

Gambar 2
Diagram Batang Distribusi Skor Akhlak Siswa



Untuk memberikan penafsiran terhadap gambar diagram batang dari sebaran data di atas maka dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas untuk memperoleh data

tersebut lihat lapiran 3, hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 6
Kualitas Skor Akhlak Siswa

Rentangan	Frekuensi	Persentase	Kategori
66 – ke atas	8	14, 04 %	Baik
50 – 65	42	73, 68 %	Sedang
49 – ke bawah	7	12, 28 %	Kurang
Total	57	100, 00 %	

Dari tabel di atas menunjukkan responden yang memiliki rentang skor antara 66 – ke atas dengan kategori baik sebanyak 8 orang atau 14, 04 %, sedang yang berada pada rentangan 50 – 65 dengan kategori sedang sebanyak 42 orang atau 73, 68 %, dan pada rentangan 49 ke bawah dengan kategori kurang sebanyak 7 orang atau 12, 28 %. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap akhlak siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar masuk dalam kategori sedang, sebab dari 57 responden yang menjawab pertanyaan tentang akhlak siswa maka didapatkan hasilnya 42 orang atau 73, 68 %.

Adapun hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, bahwa keadaan akhlak siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar,

menurutnya adalah kurang sesuai dengan yang diharapkan, karena hanya sebahagian siswa yang berperilaku baik atau sopan terhadap guru, orang tua dan lingkungan. Jika di persenkan hanya 40 % yang berkelakuan baik dan 60 % lagi masih perlu bimbingan. Misalnya : siswa banyak memiliki sifat melawan kepada guru, melawan kepada orang tua, dan berkelahi antara sesama siswa, terlambat sekolah, ribut dalam kelas, malas menjalankan kewajiban ibadah sholat.³

Menurut kepala sekolah keadaan akhlak siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dapat dikategorikan sedang atau 50 %, sebab masih banyak siswa berkelakuan tidak baik misalnya : siswa banyak memiliki sifat melawan kepada guru, melawan kepada orang tua, dan berkelahi antara sesama siswa, terlambat sekolah, ribut dalam kelas, malas menjalankan kewajiban ibadah sholat.⁴

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dicari dengan menggunakan rumus *product moment* dan *regresi*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan perhitungan skor – skor yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana yang terdapat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 7
Peran Guru Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa

³ Rita Susinta , Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, Tanggal 19 Maret 2012.

⁴ Amsaruddin, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Tanggal 20 Maret 2012.

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	52	56	2704	3136	2912
2	51	54	2601	2916	2754
3	65	62	4225	3844	4030
4	66	62	4356	3844	4092
5	53	47	2809	2209	2491
6	69	60	4761	3600	4140
7	52	47	2704	2209	2444
8	57	56	3249	3136	3192
9	52	44	2704	1936	2288
10	55	59	3025	3481	3245
11	50	65	2500	4225	3250
12	57	57	3249	3249	3249
13	79	73	6241	5329	5767
14	63	51	3969	2601	3213
15	55	53	3025	2809	2915
16	77	70	5929	4900	5390
17	59	61	3481	3721	3599
18	57	65	3249	4225	3705
19	58	52	3364	2704	3016
20	54	58	2916	3364	3132
21	61	61	3721	3721	3721
22	60	57	3600	3249	3420

23	67	62	4489	3844	4154
24	50	61	2500	3721	3050
25	70	53	4900	2809	3710
26	55	48	3025	2304	2640
27	57	53	3249	2809	3021
28	67	65	4489	4225	4355
29	70	71	4900	5041	4970
30	68	65	4624	4225	4420
31	60	62	3600	3844	3720
32	62	55	3844	3025	3410
33	68	66	4624	4356	4488
34	67	53	4489	2809	3551
35	67	62	4489	3844	4154
36	72	71	5184	5041	5112
37	52	46	2704	2116	2392
38	72	72	5184	5184	5184
39	72	58	5184	3364	4176
40	60	62	3600	3844	3720
41	57	58	3249	3364	3306
42	61	64	3721	4096	3904
43	70	61	4900	3721	4270
44	66	65	4356	4225	4290
45	60	58	3600	3364	3480

46	54	55	2916	3025	2970
47	72	70	5184	4900	5040
48	65	57	4225	3249	3705
49	66	53	4356	2809	3498
50	64	53	4096	2809	3392
51	62	60	3844	3600	3720
52	66	46	4356	2116	3036
53	59	59	3481	3481	3481
54	58	57	3364	3249	3306
55	71	70	5041	4900	4970
56	50	45	2500	2025	2250
57	60	57	3600	3249	3420
Jumlah	$\sum X =$ 3519	$\sum Y =$ 3343	$\sum X^2 =$ 220249	$\sum Y^2 =$ 198995	$\sum XY =$ 208230

Berdasarkan dari data yang tertera pada tabel di atas dari perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\sum X = 3519 \quad \sum X^2 = 220249 \quad \sum XY = 208230$$

$$\sum Y = 3343 \quad \sum Y^2 = 198995 \quad n = 57$$

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{57.(208230) - (3519)(3343)}{\sqrt{[57.220249 - (3519)^2][57.198995 - (3343)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11869110 - 11764017}{\sqrt{[12554193 - 12383361][11342715 - 11175649]}}$$

$$r_{xy} = \frac{105093}{\sqrt{170832.167066}}$$

$$r_{xy} = \frac{105093}{\sqrt{2.8510}}$$

$$r_{xy} = \frac{105093}{168938.51}$$

$$r_{xy} = 0,62$$

Berdasarkan dari perhitungan di atas yang menggunakan rumus korelasi *product moment* maka terlihat adanya pengaruh antara variabel peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar, karena peroleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,62$ maka tingkat pengaruh yang terdapat antara variabel X dan variabel Y tergolong kuat. Sedangkan untuk memperkuat rumus di atas maka di gunakan rumus *regresi* untuk menguji signifikansi, lebih jelasnya dilampiran 4.

Hasil korelasi antara variabel X (peran guru akidah akhlak) dan variabel Y (akhlak siswa), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Rangkuman Hasil Analisa Korelasi dan Regresi
antara Variabel X dan Variabel Y

Korelasi	Koefisien Korelasi	“ F “ Hitung	“ F “ Tabel
R_{xy}	0,62	35,16	4,02

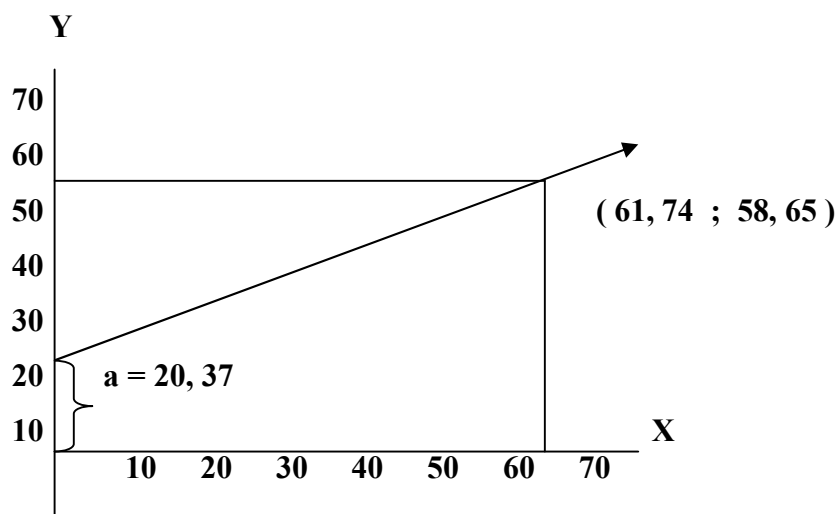
Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa ha ditolak artinya signifikan. Bahwa dari hasil korelasi *product moment*

terdapat hasil $r_{xy} = 0,62$ maka pengaruhnya kuat, dan “F” Hitung sebesar 35,16 dan “F” Tabel sebesar 4,02 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “F” Hitung > dari “F” Tabel artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar.

Lebih jelasnya untuk mengetahui bentuk hubungan variabel X dan variabel Y, maka dilakukan regresi linear sederhana dari hasil perhitungan itu diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX = 20,37 + 0,62X$. Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi diketahui bahwa akhlak siswa bukan dari nol melainkan dari 20,37. Kemudian peran guru akidah akhlak lebih berperan lagi terhadap siswa satu point maka akhlak siswa akan meningkat menjadi 20,99 untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 5.

Adapun tampilan gambar garis persamaan regresi dapat ditunjukkan di bawah ini sebagai berikut :

Gambar 3
Gambar Persamaan Garis Regresi
Variabel X (Peran guru akidah akhlak) dan Y (Akhlak siswa)



Berdasarkan gambar persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa akhlak siswa bukan dari nol sama sekali tetapi sudah mempunyai skor sebesar 20, 37 % sebelum ada peran guru akidah akhlak. Terlihat dari gambar tersebut bahwa skor rata – rata yang diperoleh variabel X 61, 74 dan skor rata – rata yang diperoleh variabel Y sebesar 58, 65, dengan begitu garis persamaan antara variabel X dan variabel Y terletak diantara skor 60 dan 50. Jadi diharapkan bahwa dengan berperannya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa, maka akhlak siswa kedepannya akan meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah dikumpul berupa angket yang dibagikan kepada responden untuk dijawab siswa sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang disediakan oleh penulis dan langsung dikumpul oleh guru akidah akhlak pada hari itu dan di bantu oleh penulis. Adapun siswa yang menjawab angket tersebut yaitu seluruh siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar, yang mana keobjektifan jawaban tergantung kepada kejujuran responden dalam memberikan jawaban.

Dalam hal ini penulis tidak mampu mengetahui aspek kejujuran yang diharapkan kebenarannya, mungkin saja responden memang sungguh – sungguh memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sebaliknya pula penulis tidak mampu mengetahui aspek ketidak jujuran responden dalam memberikan jawaban, mungkin saja responden menjawab asal – asalan dan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa peran guru akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dari jawaban responden dapat di golongan ke kategori sedang, terlihat dari hasil skor jawaban responden yaitu 68, 42 % sebanyak 39 orang dari jumlah responden 57 orang.
2. Seluruh siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dari jawaban responden mengenai akhlak siswa dapat digolongkan ke kategori sedang, terlihat dari hasil skor dari jawaban responden yaitu 73, 68 % sebanyak 42 orang dari jumlah responden 57 orang.
3. Setelah diuji signifkansi antara variabel X dan variabel Y maka ada pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa, yang ditemukan angka koefisiensi korelasi sebesar 0, 62 dengan kategori pengaruh yang kuat, dan persamaan regresi sebesar $Y = a + b X = 20, 37 + 0, 62 X$ dan nilai “ F “ Hitung sebesar 35, 16 sedangkan “ F “

Tabel sebesar 4, 02. berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan demikian “ ada pengaruh yang signifikan antara peran guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar.

B. Saran – Saran

Ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan kepada pihak sekolah MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar, secara khusus kepada guru akidah akhlak, diantaranya :

1. Guru adalah figur dimata para siswa bahkan dalam masyarakat sekitarnya, yang khususnya guru akidah akhlak, hendaknya segala peran dan tingkah laku yang guru akidah akhlak kerjakan bisa jadi teladan atau contoh yang baik bagi siswa dan anggota masyarakat yang ada disekitarnya.
2. Diharapkan kepada Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan hendaknya dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas guru akidah akhlak, baik melalui pelatihan – pelatihan dan sekaligus memberikan pengawasan kepada guru akidah akhlak, sehingga guru akidah akhlak dapat menjalankan perannya dengan baik.
3. Diharapkan kepada siswa sehingga menyadari bahwa akhlak terpuji itu sangat mahal harganya dan tidak boleh disia – siakan dalam melaksanakannya, setelah memperoleh pengetahuan mengenai akhlak terpuji dan akhlak tercela siswa dapat membenahi diri kearah yang baik lagi, karna apapun yang disampaikan oleh guru adalah hal yang harus

dilaksanakan, sebab itu jalan siswa mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

4. Diharapkan hasil skripsi ini berguna untuk bahan bacaan dan tambahan pengetahuan walaupun dalam kategori yang sederhana sekali, mengenai masalah peran guru akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- B. Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Daradjat, Zakiah, Dkk. *Ilmu Pendidikan islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Djatnika, Rachmat. *Sistem Ethika Islami*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992 .
- Hamalik, Oemar . *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Kunandar. *Guru Fropesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Malik Fadjar, A. & Abdul Ghafir, *Kuliah Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, Semarang : Al- Ikhlas Surabaya, 1981.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- Mustofa, A. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2010.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, STAIN Ternate: Pustaka Pirdaus, 2000.
- Natsir, Muhammad. *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.
- Natsir, Muhammad. *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005 .
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Soparta, M. & Herry Noer Aly. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amisco, 2002.

Sudijiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Team Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik / Kurikulum Ikip Surabaya.
Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Uzer Usman, Moh. *Tugas, Peran dan Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.

Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung : Cv. Diponegoro, 1996.

Yatimin Abdullah, M. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Islam*, Pekanbaru : Amzah, 2006.

Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta : LPPI UMY, 2009.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian, Penelitian sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR	 10
A. Kerangka Teori	10
1. Peran Guru Akidah Akhlak	10
a. Pengertian Guru.....	10
b. Syarat – Syarat Menjadi Guru yang Baik.....	14
c. Sikap dan Sifat Guru yang Baik.....	17
d. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.....	20
2. Akhlak Siswa	30
a. Pengertian Akhlak.....	30
b. Sumber – Sumber Ajaran Akhlak.....	33
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	36
d. Ruang Lingkup Akhlak.....	39
B. Kerangka Pikir	43
C. Hipotesis.....	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 44
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
B. Jenis Metode & Pendekatan Penelitian	44
C. Defenisi Operasional Variabel.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
E. Instrumen & Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 51
A. Deskripsi Data	51

1. Peran Guru Akidah Akhlak	51
2. Akhlak Siswa	55
B. Pengujian Hipotesis.....	59
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran – Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR	 10
A. Kerangka Teori	10
1. Peran Guru Akidah Akhlak.....	10
a. Pengertian Guru.....	10
b. Syarat – Syarat Menjadi Guru yang Baik.....	14
c. Sikap dan Sifat Guru yang Baik.....	17
d. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.....	20
2. Akhlak Siswa	30
a. Pengertian Akhlak.....	30
b. Sumber – Sumber Ajaran Akhlak.....	33
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	36
d. Ruang Lingkup Akhlak.....	39
B. Kerangka Pikir	43
C. Hipotesis.....	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 44
A. Waktu dan Tempat Penelitian	44
B. Jenis Metode & Pendekatan Penelitian	44
C. Defenisi Operasional Variabel	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Instrumen & Teknik Pengumpulan Data	47

F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
1. Peran Guru Akidah Akhlak.....	51
2. Akhlak Siswa	55
B. Pengujian Hipotesis.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran – Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Rangkuman deskripsi data variabel peran guru akidah akhlak	51
Tabel 2	: Distribusi frekuensi skor peran guru akidah akhlak	52
Tabel 3	: Kualitas skor peran guru akidah akhlak.....	54
Tabel 4	: Rangkuman deskripsi data variabel akhlak siswa.....	56
Tabel 5	: Distribusi frekuensi skor akhlak siswa	57
Tabel 6	: Kualitas skor akhlak siswa.....	59
Tabel 7	: Peran guru akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa	61
Tabel 8	: Rangkuman hasil analisa korelasi dan regresi antara variabel X dan variabel Y	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Diagram batang distribusi skor responden untuk peran guru akidah akhlak	53
Gambar 2	: Diagram batang distribusi skor akhlak siswa	58
Gambar 3	: Gambar persamaan garis regresi variabel X (peran guru akidah akhlak) dan Y (akhlak siswa).....	66

Lapiran 1

Variabel X (Peran Guru Akidah Akhlak)

52, 51, 65, 66, 53, 69, 52, 57, 52, 55, **50**, 57, **79**, 63, 55, 77, 59, 57, 58, 54, 61, 60, 67, **50**, 70, 55, 57, 67, 70, 68, 60, 62, 68, 67, 67, 72, 52, 72, 72, 60, 57, 61, 70, 66, 60, 54, 72, 65, 66, 64, 62, 66, 59, 58, 71, **50**, 60.

Skor Tertinggi = 79

Skor Terendah = 50

Range = 29

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 57$$

$$= 1 + 3,3 \log 1,76$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,76$$

$$= 1 + 5,81$$

$$= 6,81$$

$$= 7$$

Panjang Kelas = $\frac{R}{B}$

$$B$$

$$= \frac{29}{7}$$

$$7$$

$$= 4,14$$

$$= 4$$

Interval Kelas Variabel X (Peran Guru Akidah Akhlak)

Kelas	F	X	X ²	Kfb	Kfa	FX	FX ²
78 – 81	1	79, 5	6320, 25	57	1	79, 5	6320, 25
74 – 77	1	75, 5	5700, 25	56	2	75, 5	5700, 25
70 – 73	8	71, 5	5112, 25	55	10	572	40898
66 – 69	11	67, 5	4556, 25	47	21	742, 50	50118, 75
62 – 65	6	63, 5	4032, 25	36	27	381	24193, 50
58 – 61	11	59, 5	3540, 25	30	38	654, 50	38942, 75
54 – 57	10	55, 5	3080, 25	19	48	555	30802, 50
50 – 53	9	51, 5	2652, 25	9	57	463, 50	23870, 25
K = 8 i = 4	N = 57					ΣFX = 3523, 50	ΣFX ² = 220846, 25

1) Cara Mencari Mean

Interval	F	X	FX
78 – 81	1	79, 5	79, 5
74 – 77	1	75, 5	75, 5
70 – 73	8	71, 5	572
66 – 69	11	67, 5	742, 50
62 – 65	6	63, 5	381
58 – 61	11	59, 5	654, 50
54 – 57	10	55, 5	555
50 – 53	9	51, 5	463, 50
K = 8 i = 4	N = 57		ΣFX = 3523, 50

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma \text{FX}}{n} = \frac{3523, 50}{57} = 61, 81$$

$$n = 57$$

2) Cara Mencari Median

Interval	F	X	Kfb	Kfa
78 – 81	1	79, 5	57	1
74 – 77	1	75, 5	56	2
70 – 73	8	71, 5	55	10
66 – 69	11	67, 5	47	21
62 – 65	6	63, 5	36	27
58 – 61	11	59, 5	30	38

54 – 57	10	55, 5	19	48
50 – 53	9	51, 5	9	57
K = 8 i = 4	N = 57			

$$\begin{aligned}
 \text{a. Mdn} &= Bb + \left(\frac{1/2 n - Kfb}{Fd} \right) i \\
 &= 65, 5 + \left(\frac{28, 5 - 36}{11} \right) 4 \\
 &= 65, 5 + \left(\frac{- 7, 50}{11} \right) 4 \\
 &= 65, 5 + (- 0, 68) 4 \\
 &= 65, 5 + (- 2, 73) \\
 &= \mathbf{62, 77}
 \end{aligned}
 \qquad
 \begin{aligned}
 \text{b. Mdn} &= Ba - \left(\frac{1/2 n - Kfa}{Fd} \right) i \\
 &= 69, 5 - \left(\frac{28, 5 - 10}{11} \right) 4 \\
 &= 69, 5 - \left(\frac{18, 50}{11} \right) 4 \\
 &= 69, 5 - (1, 68) 4 \\
 &= 69, 5 - 6, 73 \\
 &= \mathbf{62, 77}
 \end{aligned}$$

3) Cara Mencari Modus

$$\begin{aligned}
 \text{1. Modus} &= 3 \times \text{Mdn} - 2 \times \text{Mean} \\
 &= 3 \times 62, 77 - 2 \times 61, 82 \\
 &= 188, 31 - 123, 64 \\
 &= \mathbf{64, 67}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{2. Modus} &= L + \left(\frac{Fa}{Fb + Fa} \right) i \\
 &= 65, 5 + \left(\frac{8}{6 + 8} \right) 4 \\
 &= 65, 5 + \left(\frac{8}{14} \right) 4 \\
 &= 65, 5 + (0, 57) 4 \\
 &= 65, 5 + (2, 29)
 \end{aligned}$$

$$= 67,79$$

$$\begin{aligned}
 \text{3. Modus} &= U - \left(\frac{Fb}{Fb + Fa} \right) i \\
 &= 69,5 - \left(\frac{6}{6 + 8} \right) 4 \\
 &= 69,5 - \left(\frac{6}{14} \right) 4 \\
 &= 69,5 - (0,43) 4 \\
 &= 69,5 - (1,71) \\
 &= 67,79
 \end{aligned}$$

4) Cara Mencari Standar Deviasi

No	Kelas	F	X	X ¹	FX ¹	FX ^{1 2}
1	78 – 81	1	79,5	+ 3	3	9
2	74 – 77	1	75,5	+ 2	2	4
3	70 – 73	8	71,5	+ 1	8	8
4	66 – 69	11	67,5	0	0	0
5	62 – 65	6	63,5	- 1	- 6	6
6	58 – 61	11	59,5	- 2	- 22	44
7	54 – 57	10	55,5	- 3	- 30	90
8	50 – 53	9	51,5	- 4	- 36	144
K = 8	i = 4	N = 57		$\sum X^1$ = 0	$\sum FX^1$ = - 81	$\sum FX^{1 2}$ = 305

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \cdot \sqrt{\frac{\sum Fx^{1 2}}{n} - \left(\frac{\sum Fx^1}{n} \right)^2} \\
 &= 4 \cdot \sqrt{\frac{305}{57} - \left(\frac{-81}{57} \right)^2} \\
 &= 4 \cdot \sqrt{5,35 - 2,02} \\
 &= 4 \cdot \sqrt{3,33}
 \end{aligned}$$

$$= 4 \cdot 1,83$$

$$= 7,32$$

Lampiran 2

Variabel Y (Akhlak Siswa)

56, 54, 62, 62, 47, 60, 47, 56, **44**, 59, 65, 57, **73**, 51, 53, 70, 61, 65, 52, 58, 61, 57, 62, 61, 53, 48, 53, 65, 71, 65, 62, 55, 66, 53, 62, 71, 46, 72, 58, 62, 58, 64, 61, 65, 58, 55, 70, 57, 53, 53, 60, 46, 59, 57, 70, 45, 57.

Skor Tertinggi = 73

Skor Terendah = 44

Range = 29

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 57$$

$$= 1 + 3,3 \log 1,76$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,76$$

$$= 1 + 5,81$$

$$= 6,81$$

$$= 7$$

Panjang Kelas = $\frac{R}{B}$

$$B$$

$$= \frac{29}{7}$$

$$7$$

$$= 4,14$$

$$= 4$$

Interval Kelas Variabel Y (Akhlak Siswa)

Kelas	X	F	X ²	Kfb	Kfa	FX	FX ²
72 – 75	73, 5	2	5402, 25	57	2	147	10804, 50
68 – 71	69, 5	5	4830, 25	55	7	347, 50	24151, 25
64 – 67	65, 5	7	4290, 25	50	14	458, 50	30031, 75
60 – 63	61, 5	12	3782, 25	43	26	738	45387
56 – 59	57, 5	12	3306, 25	31	38	690	39675
52 – 55	53, 5	11	2862, 25	19	49	588, 50	31484, 75
48 - 51	49, 5	2	2450, 25	8	51	99	4900, 50
44 - 47	45, 5	6	2070, 25	6	57	273	124221, 50
K = 8 i = 4	N = 57					$\sum FX = 3341, 50$	$\sum FX^2 = 198856, 25$

1. Cara Mencari Mean

Interval	F	X	FX
72 – 75	73, 5	2	147
68 – 71	69, 5	5	347, 50
64 – 67	65, 5	7	458, 50
60 – 63	61, 5	12	738
56 – 59	57, 5	12	690
52 – 55	53, 5	11	588, 50
48 - 51	49, 5	2	99
44 - 47	45, 5	6	273
K = 8 i = 4		N = 57	$\sum FX = 3341, 50$

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{n} = \frac{3341, 50}{57} = 58, 62$$

$$n = 57$$

2. Cara Mencar Median

Interval	F	X	Kfb	Kfa
72 – 75	2	73, 5	57	2
68 – 71	5	69, 5	55	7
64 – 67	7	65, 5	50	14
60 – 63	12	61, 5	43	26
56 – 59	12	57, 5	31	38
52 – 55	11	53, 5	19	49
48 - 51	2	49, 5	8	51

44 - 47	6	45, 5	6	57
K = 8 i = 4	N = 57			

$$\text{a. Mdn} = \text{Bb} + \left(\frac{\frac{1}{2}n - K_{fb}}{F_d} \right) i$$

$$= 59,5 + \left(\frac{28,5 - 31}{12} \right) 4$$

$$= 59,5 + \left(\frac{-2,50}{12} \right) 4$$

$$= 59,5 + (-0,21) 4$$

$$= 59,5 + (-0,83)$$

$$= \mathbf{58,67}$$

$$\text{b. Mdn} = \text{Ba} - \left(\frac{\frac{1}{2}n - K_{fa}}{F_d} \right) i$$

$$= 63,5 - \left(\frac{28,5 - 14}{12} \right) 4$$

$$= 63,5 - \left(\frac{14,50}{12} \right) 4$$

$$= 63,5 - (1,21) 4$$

$$= 63,5 - 4,83$$

$$= \mathbf{58,67}$$

3. Cara Mencari Modus

$$\text{1. Modus} = 3 \times \text{Mdn} - 2 \times \text{Mean}$$

$$= 3 \times 58,67 - 2 \times 58,62$$

$$= 176,01 - 117,24$$

$$= \mathbf{58,77}$$

$$\text{2. Modus} = L + \left(\frac{F_a}{F_b + F_a} \right) i$$

$$= 59,5 + \left(\frac{7}{12 + 7} \right) 4$$

$$= 59,5 + \left(\frac{7}{19} \right) 4$$

$$= 59,5 + (0,37) 4$$

$$= 59,5 + (1,47)$$

$$= 60,97$$

$$\mathbf{3. \text{ Modus}} = U - \left(\frac{\mathbf{Fb}}{\mathbf{Fb + Fa}} \right) i$$

$$= 63,5 - \left(\frac{12}{12 + 7} \right) 4$$

$$= 63,5 - \left(\frac{12}{19} \right) 4$$

$$= 63,5 - (0,63) 4$$

$$= 63,5 - (2,53)$$

$$= \mathbf{60,97}$$

4. Cara Mencari Standar Deviasi

No	Kelas	F	X	X ¹	FX ¹	FX ^{1 2}
1	72 – 75	2	73,5	+ 3	6	9
2	68 – 71	5	69,5	+ 2	10	4
3	64 – 67	7	65,5	+ 1	7	8
4	60 – 63	12	61,5	0	0	0
5	56 – 59	12	57,5	- 1	- 12	6
6	52 – 55	11	53,5	- 2	- 22	44
7	48 - 51	2	49,5	- 3	- 6	90
8	44 - 47	6	45,5	- 4	- 24	144
K = 8	i = 4	N = 57		ΣX ¹ = 0	ΣFX ¹ = - 41	ΣFX ^{1 2} = 215

$$SD x = i . \sqrt{\frac{\Sigma Fx^{i2}}{n} - \left(\frac{\Sigma Fx^{i1}}{n} \right)^2}$$

$$= 4 . \sqrt{\frac{215}{57} - \left(\frac{-41}{57} \right)^2}$$

$$= 4 . \sqrt{3.77 - 0.52}$$

$$= 4 . \sqrt{3.25}$$

$$= 4 \cdot 1,80$$

$$= 7,21$$

Lampiran 3

- **Cara mencari pengkategorian untuk variabel X (Peran Guru Akidah Akhlak)**

- 1. Kategori baik**

Rumus = Mean + 1 + Standar Deviasi

$$= 61,82 + 1 + 7,32$$

$$= 70,14$$

$$= 70 \text{ s/d keatas}$$

= Kategori baik 10 orang dari jawaban responden

- 2. Kategori sedang**

Rumus = Mean - 1 - Standar Deviasi

$$= 61,82 - 1 - 7,32$$

$$= 53,50$$

$$= 53 \text{ s/d keatas}$$

= Kategori sedang 39 orang dari jawaban responden

3. Sedangkan kategori kurang adalah skor jumlah angket yang dijawab oleh responden yaitu dibawah dari jumlah skor 53 kebawah, dalam kategori ini dijawab oleh 8 orang responden.

- **Cara mencari pengkategorian untuk variabel Y (Akhlak Siswa)**

- 1. Kategori baik**

Rumus = Mean + 1 + Standar Deviasi

$$= 58,62 + 1 + 7,21$$

$$= 66,83$$

$$= 66 \text{ s/d keatas}$$

= Kategori baik 8 orang dari jawaban responden

2. Kategori Sedang

Rumus = Mean - 1 - Standar Deviasi

$$= 58,62 - 1 - 7,21$$

$$= 50,41$$

$$= 50 \text{ s/d keatas}$$

= Kategori sedang 42 orang dari jawaban responden

3. Sedangkan kategori kurang adalah skor jumlah angket yang dijawab responden yaitu dibawah dari jumlah 50,41 sebesar 7 orang.

Lampiran 4

Uji Signifikansi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JK reg _(a))

$$(JK \text{ reg }_{(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(3343)^2}{57} = \frac{11175649}{57} = 196064,02$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JK reg _(b/a))

$$\begin{aligned}(JK \text{ reg }_{(b/a)}) &= b \cdot \left[\frac{\sum xy - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right] \\&= 0,62 \cdot \left[\frac{208230 - (3519) \cdot (3343)}{57} \right] \\&= 0,62 \cdot \left[\frac{208230 - (11764017)}{57} \right] \\&= 0,62 \cdot (208230 - 206386,25) \\&= 0,62 \cdot 1843,75 \\&= 1143,13\end{aligned}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK res)

$$\begin{aligned}JK \text{ res} &= \sum Y^2 - JK \text{ reg }_{(b/a)} - JK \text{ reg }_{(a)} \\&= 198995 - 1143,13 - 196064,02 \\&= 1787,85\end{aligned}$$

4. Mencari Rata – Rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK reg _(a))

$$RJK \text{ reg }_{(a)} = JK \text{ reg }_{(a)} = 196064,02$$

5. Mencari Rata – Rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK reg _(b/a))

$$RJK \text{ reg }_{(b/a)} = JK \text{ reg }_{(b/a)} = 1143,13$$

6. Mencari Rata – Rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK res)

$$RJK \text{ res} = \frac{JK \text{ res}}{n} = \frac{1787,85}{57} = 32,51$$

$$n - 2 \quad 55$$

7. Menguji Signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{1143,13}{32,51} = 35,16$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F((1 - \alpha)(dk_{reg(b/a)})(dk_{res})) \\ &= F((1 - 0,05)(dk_{reg(b/a)} = 1)(dk_{res} = 57 - 2 = 55)) \\ &= F((0,95)(1,55)) \end{aligned}$$

Mencari F_{tabel} = angka 1 = Pembilang

angka 2 = Penyebut

$$F_{tabel} = 4,02$$

Ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0

$= 35,16 \geq 4,02$ artinya signifikan

Lampiran 5

a. Mencari Rumus b

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\&= \frac{57 \cdot 208230 - 3519 \cdot 3343}{57 \cdot 220249 - (3519)^2} \\&= \frac{11869110 - 11764017}{12554193 - 12383361} \\&= \frac{105093}{170832} \\&= 0,62\end{aligned}$$

b. Mencari Rumus a

$$\begin{aligned}a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\&= \frac{3343 - 0,62 \cdot 3519}{57} \\&= \frac{3343 - 2181,78}{57} \\&= \frac{1161,22}{57} \\&= 20,37\end{aligned}$$

c. Menghitung Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a + b X = 20,37 + 0,62 X$$

d. Membuat garis persamaan Regresi

a) Menghitungkan rata – rata X dengan rumus

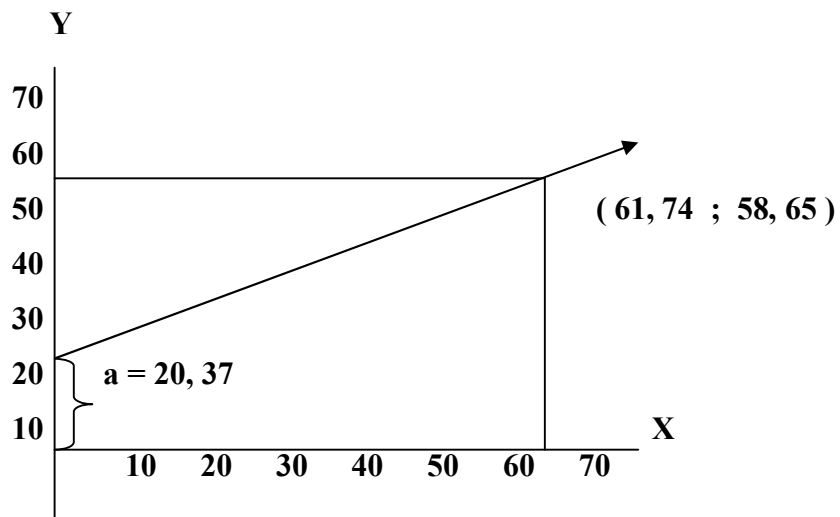
$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{3519}{57} = 61,74$$

b) Menghitung kan rata – rata Y dengan rumus

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3345}{57} = 58,65$$

Lampiran 6

Persamaan Garis Regresi Variabel X (Peran Guru Akidah Akhlak) dan Y (Akhlak Siswa)



Lampiran 7

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan sebelum memilih jawaban dengan seksama
2. Pilih salah satu diantara a, b, c dan d sebagai jawaban bagi setiap pertanyaan.

Pertanyaan untuk variabel (X) Peran Guru Akidah Akhlak

1. Apakah guru akidah akhlak membimbing siswa untuk berbicara sopan kepada orang yang lebih tua ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
2. Apakah guru akidah akhlak membimbing siswa untuk berpakaian dengan sopan ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
3. Apakah guru akidah akhlak membimbing siswa sehingga tidak durhaka kepada orang tua ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
4. Apakah guru akidah akhlak membimbing siswa ketika ada diantara siswa yang berkelahi ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
5. Apakah guru akidah akhlak membimbing siswa untuk menyayangi yang lebih muda ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
6. Apakah guru akidah akhlak membimbing siswa untuk berperilaku jujur ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
7. Pernahkah guru akidah akhlak menegur siswa yang berpakaian kurang baik ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
8. Pernahkah guru akidah akhlak menegur siswa yang berbicara tidak sopan ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
9. Apakah guru akidah akhlak pernah mencontohkan guru yang baik yang dapat di jadikan teladan bagi siswa ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
10. Pernahkah guru akidah akhlak menegur siswa yang bermusuhan ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

11. Ketika ada siswa yang berkelahi, apakah guru akidah akhlak berusaha mendamaikan siswa tersebut ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
12. Pernahkah guru akidah akhlak menyuruh siswa untuk belajar di rumah untuk mengulagi pelajaran ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
13. Ketika ada diantara siswa yang berkelakuan baik, apakah guru akidah akhlak menghargai siswa tersebut ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
14. Pernahkah guru akidah akhlak mencontohkan dirinya sebagai pribadi yang berkelakuan baik ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
15. Sebagai teladan bagi siswa, apakah guru akidah akhlak pernah berbohong kepada siswa ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
16. Apakah guru akidah akhlak selalu menepati janji kepada siswa ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
17. Pernahkah guru akidah akhlak memberi tugas kepada siswa, dan ketika itu guru mengawasinya ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
18. Pernahkah guru akidah akhlak memberikan nilai yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
19. Apakah guru akidah akhlak adil dalam menilai hasil ujian siswa ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
20. Pernahkah guru akidah akhlak menghukum siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

Pertanyaan untuk variabel (Y) Akhlak Siswa

1. Apakah siswa bertengur sapa kepada guru akidah akhlak diluar jam mata pelajaran ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
2. Pernahkah siswa membenci guru akidah akhlak ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
3. Pernahkah siswa meninggalkan sholat lima waktu sehari semalam ?

- a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
4. Pernahkah siswa mencacai guru akidah akhlak ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
5. Pernahkah siswa berterima kasih atas nilai yang diberikan oleh guru akidah akhlak ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
6. Pernahkah siswa berbohong kepada guru akidah akhlak ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
7. Pernahkah siswa melawan kepada guru akidah akhlak takkala guru akidah akhlak memberikan hukuman tentang tingkah lakunya?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
8. Pernahkah siswa memberi pujian kepada guru akidah akhlak ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
9. Pernahkah siswa berkata kotor kepada orang yang lebih tua darimu ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
10. Pernahkah siswa berkelahi dengan teman ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
11. Pernahkah siswa membantah suruhan orang tua pada saat siswa asik bermain atau menonton tivi ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
12. Pernahkah siswa dilarang orang tua untuk pergi keluar malam ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
13. Pernahkah siswa merasa kesal, kalau di marahi oleh orang tua ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
14. Pernahkah siswa menolong orang yang memerlukan bantuanmu ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
15. Pernahkah siswa berbohong kepada orang tua perihal masalah siswa di sekolah ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
16. Pernahkah siswa memaafkan setiap kesalahan yang dilakukan oleh teman ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
17. Pernahkah siswa menghargai pendapat teman yang tidak sesuai dengan pendapatmu ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

18. Pernahkah siswa ribut ketika guru akidah akhlak memberikan pelajaran ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
19. Pernahkah siswa merasa bahwa apa yang di ajarkan guru akidah akhlak itu tidak ada mamfaatnya ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
20. Pernahkah siswa di ajarkan guru akidah akhlak untuk memelihara lingkungan alam ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

Lampiran 8

Tabulasi Data
Hasil Untuk Variabel X (Peran Guru Akidah Akhlak)

N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X
1	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	1	2	4	4	4	2	2	2	52
2	1	2	1	3	2	4	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	2	1	4	3	51
3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	65
4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	66
5	1	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	4	2	3	1	3	4	53
6	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	69
7	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	52
8	2	3	3	3	4	4	4	3	1	2	2	4	3	1	4	3	4	1	4	2	57
9	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	1	2	3	3	52
10	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
11	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	50
12	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	1	3	2	53
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
14	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	63
15	4	4	3	2	4	4	3	2	2	1	1	3	4	2	4	2	3	2	3	2	55
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	77
17	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	1	4	3	1	4	2	59
18	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4	1	3	3	1	2	4	57
19	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	2	4	1	1	3	2	4	2	4	3	58
20	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	4	1	1	4	4	54
21	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	1	1	3	4	61

22	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	1	2	3	2	3	2	60
23	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	3	4	67
24	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	50
25	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	70
26	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	1	2	1	2	4	4	55
27	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	57
28	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	3	8	67
29	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	70
30	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	68
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	4	60
32	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	62
33	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	3	68
34	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	67
35	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	67
36	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	72
37	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	52
38	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	72
39	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	72
40	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	60
41	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	57
42	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	61
43	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	70
44	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	66
45	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	60
46	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	54
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	72
48	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	65

49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	66
50	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	64
51	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	3	3	62
52	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	66
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
54	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	58
55	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	71
56	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	50	
57	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	60

Lampiran 9

Tabulasi Data Hasil Untuk Variabel Y (Akhlak Siswa)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y
1	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	56
2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	54
3	2	4	2	4	2	3	4	1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	62
4	2	4	1	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	62
5	2	4	1	1	1	4	2	3	4	1	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	47
6	3	4	2	4	3	3	3	2	1	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	60
7	1	4	3	4	1	4	4	3	1	1	2	3	2	3	4	1	4	2	4	3	47
8	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3	56
9	1	3	2	4	3	4	1	1	1	1	2	1	3	3	4	2	4	1	1	2	44
10	1	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	59
11	1	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	65
12	1	4	3	4	1	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	1	2	4	3	57
13	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
14	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	51
15	3	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	2	1	3	3	1	4	1	3	1	53
16	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	70
17	1	4	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	61
18	4	3	1	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	65
19	1	4	2	4	4	3	2	1	1	3	2	4	2	4	2	2	3	1	3	4	52
20	4	4	2	4	1	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	4	4	3	58
21	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	61
22	2	4	2	2	4	4	4	3	1	3	1	4	4	2	2	4	3	1	4	3	57
23	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	62

24	3	4	1	4	4	3	3	3	1	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	61
25	3	4	2	1	3	4	2	3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	2	3	1	53
26	1	4	2	1	4	1	1	4	1	2	2	4	1	4	2	4	4	1	1	4	48
27	3	4	2	1	3	4	2	3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	2	3	1	53
28	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	65
29	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	71
30	1	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	65
31	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	62
32	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	4	1	3	4	3	3	2	4	3	55
33	1	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	66
34	2	4	3	4	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	53
35	2	4	1	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	62
36	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	71
37	3	3	1	3	1	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	46
38	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	72
39	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	58
40	2	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	62
41	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	58
42	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	64
43	2	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	1	3	61
44	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	65
45	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	58
46	1	4	2	3	3	4	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	55
47	44	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	70
48	2	4	3	4	1	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	57
49	2	4	1	3	2	2	3	1	1	1	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4	53
50	2	4	2	1	2	2	3	3	1	1	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	53

51	2	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	1	4	4	60
52	2	4	1	2	3	1	2	4	1	2	3	1	1	2	4	4	3	1	2	3	46
53	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	59
54	2	4	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	1	4	3	57
55	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	70
56	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	1	4	1	4	1	4	4	1	3	2	45
57	2	4	3	4	1	1	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	57

Lampiran 10

Daftar wawancara kepada guru akidah akhlak sebagai berikut :

1. Apakah guru akidah akhlak sudah melakukannya perannya dalam proses belajar mengajar ?
2. Bagaimanakah pandangan guru akidah akhlak tentang akhlak siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar ?
3. Setelah guru akidah akhlak selesai menyampaikan pelajaran, apakah ada perubahan yang terjadi pada akhlak siswa ?

Daftar wawancara kepada kepala sekolah sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan bapak kepala sekolah terhadap kinerja guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa ?
2. Menurut pandangan bapak kepala sekolah, apakah guru akidah akhlak dapat mencontohkan dirinya sebagai pribadi yang baik ?
3. Bagaimanakah pandangan bapak kepala sekolah, akhlak siswa yang ada di MTS Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar ?

STRUKTUR KEPENGURUSAN MTs DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK
KECAMATAN MARANCAR

PENDIRI

1. Badan Pembina : 1. Drs. H. Panusunan Pasaribu
2. Drs. H. Amibullah Pakpahan
3. Ir. H. Baduaman Siregar
2. Badan Pengurus : 1. Drs. H. M. Oloan Pasaribu
2. Musaddat Simanjuntak
3. Zunaidah, S. Pd
3. Badan Pengawas : Muklis Simanjuntak
4. Kepala Sekolah : Amsaruddin Spd. I
5. PK I : Nur Ainun Harahab, Spd. I
6. PK II : Siti Samma
7. PK III : Sapria Sormin, S. Pd
8. TU : Ernida Sari
9. Komite Sekolah : Hasidan Pasaribu dan Yakub manjuntak
10. Guru Pengajar

SEKOLAH MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK

KECAMATAN MARANCAR

VISI : Terciptanya generasi terdidik yang berakhlak mulia, berwawasan luas dan memiliki daya saing

MISI :

1. Memberi pelayanan di bidang pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa yang berkualitas.
2. Melaksanakan pengayoman dalam bidang pendidikan sebagai bagian dari proses pembelajaran bagi seluruh komponen madrasah.
3. Melaksanakan penguatan posisi dan peran guru secara terus menerus baik sebagai contoh, pembimbing, penasehat dan sebagai penggerak bagi terciptanya suasana keagamaan yang kondusif di madrasah.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Jl. Imambonjol Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733

Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

www:stainpadangsidimpuan.ac.id

Padangsidimpuan, 18 Januari 2012

Nomor : Sti.14/I.B.4/PP.00.9/ 103/2012

Lamp : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Kepada Yth,
Kepala MTs Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok
Kec. Marancar
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Juli Hajjah
Nomor Induk Mahasiswa : 08. 310 0073
Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah/ PAI
Alamat : Sihitang Kec. Padangsidimpuan Tenggara
Padangsidimpuan

adalah benar mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Peran Guru Akidah Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar**”.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikianlah disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

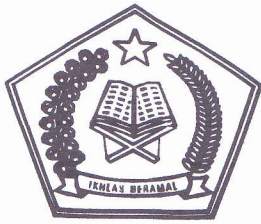
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Drs. H. Iwan Saleh Dalimunthe, MA
NIP. 19610615 199103 1 004

Tembusan :

1. Ketua STAIN Padangsidimpuan
2. Bina Skripsi



Yayasan Pendidikan Darul Akhiroh (YPDA)
Madrasah Syanawiyah Desa Bonan Dolok Kecamatan
Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan

Kode Pos : 22738

Surat Keterangan
Nomor : 45 / MTs / YPDA / III / 2012

Kepala MTs Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Juli Hajjah
Nim : 08. 310 0073
Jurusan : Tarbiyah
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs Darul Akhiroh Desa Bonan Dolok Kecamatan Marancar pada tanggal 21 Januari 2012 sampai dengan 30 Maret 2012, dalam rangka penulisan tugas akhir mahasiswa atau persyaratan untuk mendapatkan gelar Spd. I dengan judul skripsi : "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS DARUL AKHIROH DESA BONAN DOLOK KECAMATAN MARANCAR".

Demikian kami sampaikan untuk dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Bonan Dolok, 30 Maret 2012

Kepala MTs Darul Akhiroh,



Amsaruddin, Spd. I